

**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) PADA
SISWA DI SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Amalia Khoirun Nisa

NIM. 193111115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Amalia Khoirun Nisa

NIM : 193111115

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Amalia Khoirun Nisa

NIM : 193111115

Judul : Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Mei 2023

Pembimbing,



Qodim Ma'shum, M.H.I.

NIP. 19830801 201701 1 161

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023" yang disusun oleh Amalia Khoirun Nisa telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Qodim Ma'shum, M.H.I.

NIP. 19830801 201701 1 161

(.....


Penguji 1

Merangkap Ketua : Mayana Ratih Permatasari, M.Pd.I. (... ..)

NIP. 19830505 201701 2 146

(.....


Penguji Utama : Ainun Yudhistira, M.H.I.

NIP. 19870519 201903 1 005

(.....


Surakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua Bapak M. Masrur dan Ibu Siti Zulaikhah yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, mendo'akan dan menyayangiku dengan penuh kasih sayang.
2. Adik-adikku tersayang M. Akma Iqbal Hamdani dan M. Afa Hilmi Abdurrahman yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
3. Sahabat-sahabatku yang telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, selalu mendukung dan memberikan semangat.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

« خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ »

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.”

(HR. Imam Bukhari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amalia Khoirun Nisa

NIM : 193111115

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Amalia Khoirun Nisa

NIM. 193111115

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Qodim Ma’shum, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak M. Irfan Syaifuddin, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Para dosen, staff dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, semangat dan dukungan selama perkuliahan.
7. Bapak Suratman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Gatak
8. Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I., Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I., dan Ibu Endang Purwanti, S.Ag. selaku pembina program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi selama proses penelitian.
9. Pioneer SMP Negeri 1 Gatak yang telah memberikan data, informasi dan membantu dalam proses penelitian.

10. Siswa siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Gatak yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Mei 2023

Penulis,

Amalia Khoirun Nisa

NIM. 193111115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	10
a. Pengertian Program.....	10
b. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	13
d. Komponen Program Baca Tulis Al-Qur'an.....	14
e. Tahapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	16

2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an	18
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	20
4. Adab Membaca Al-Qur'an	23
5. Metode Membaca Al-Qur'an.....	26
6. Indikator Membaca Al-Qur'an	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian.....	40
C. Subyek dan Informan	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Fakta Temuan Penelitian	48
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Gatak	48
a. Profil SMP Negeri 1 Gatak	48
b. Letak Geografis SMP Negeri 1 Gatak	49
c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Gatak	49
d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Gatak	50
e. Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Gatak.....	51
f. Siswa SMP Negeri 1 Gatak.....	51
2. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak	52
B. Interpretasi Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

ABSTRAK

Amalia Khoirun Nisa, 2023, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Qodim Ma'shum, M.H.I.

Kata Kunci : Implementasi, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Mempelajari Al-Qur'an dapat dilakukan dimana saja termasuk di lembaga pendidikan, seperti lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal. Seperti halnya di SMP Negeri 1 Gatak yang memiliki program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Program ini diadakan karena di SMP Negeri 1 Gatak masih ditemukan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan juga masih terdapat siswa yang membaca latin dari bacaan arabnya. Oleh karena itu, di SMP Negeri 1 Gatak mengadakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gatak pada bulan Oktober 2022 – Maret 2023. Subyek penelitian ini adalah guru PAI selaku pembina program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pioneer. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Gatak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Terdapat beberapa kegiatan yaitu membaca Al-Qur'an dan iqro', penyampaian materi seputar PAI dan hafalan surat. Metode yang digunakan adalah metode tutor sebaya, metode iqro', metode qiro'ati dan metode ceramah. Dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahapan, yaitu: 1) Kegiatan pendahuluan, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan penutup. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini yaitu guru PAI solid dan terjun langsung untuk mengajari siswa belajar membaca Al-Qur'an dan para pioneer memiliki semangat yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat dalam program ini diantaranya, perlunya motivasi bagi siswa, kurangnya dukungan dari orang tua, siswa kelas VII ada yang masih membaca latin dan terdapat siswa yang bertindak seenaknya sendiri sehingga membuat kelas menjadi ramai.

ABSTRACT

Amalia Khoirun Nisa, 2023, *Implementation of the Al-Qur'an Reading and Writing Program (BTA) for students at Gatak Sukoharjo 1 Public Middle School for the Academic Year 2022/2023*, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Qodim Ma'shum, M.H.I.

Keywords : Implementation, Read and Write Al-Qur'an (BTA)

Studying the Qur'an can be done anywhere, including in educational institutions, such as formal, informal and non-formal educational institutions. As is the case at Gatak 1 Public Middle School which has a Reading and Writing Al-Qur'an (BTA) program. This program was held because at Gatak 1 Public Middle School there were still students who could not read the Al-Qur'an and there were also students who read Latin from their Arabic reading. Therefore, SMP Negeri 1 Gatak held a Reading and Writing Al-Qur'an (BTA) program which aims to assist students in learning the Al-Qur'an. The purpose of this study is to describe the implementation of the Reading and Writing Al-Qur'an (BTA) program for students at SMP Negeri 1 Gatak and to find out the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the Reading and Writing Al-Qur'an (BTA) program at SMP Negeri 1 Gatak.

This study uses field research with a qualitative descriptive approach. It was held at Gatak 1 Public Middle School in October 2022 – March 2023. The subjects of this research were Islamic Religious Education teachers as supervisors of the Al-Qur'an Reading and Writing program (BTA) and pioneers. While the informants in this study were class VII G students of SMP Negeri 1 Gatak. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. Data validation techniques use source and method triangulation techniques. Data analysis used Miles and Huberman's interactive analysis model with the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the Reading and Writing Al-Qur'an (BTA) program at SMP Negeri 1 Gatak is held every Tuesday and Thursday. There are several activities, namely reading the Qur'an and iqro', delivering material about PAI and memorizing letters. The methods used are the peer tutor method, the iqro' method, the qiro'ati method and the lecture method. In its implementation there are three stages, namely: 1) Preliminary activities, 2) Core activities, and 3) Closing activities. The supporting factors in the implementation of this program were PAI teachers who were solid and directly involved in teaching students to learn to read the Qur'an and the pioneers had high enthusiasm. While the inhibiting factors in this program include the need for motivation for students, lack of support from parents, there are class VII students who still read Latin and there are students who act as they please so that the class becomes crowded.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	47
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Gatak	51
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Gatak	51
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	57
Tabel 4.4 Data Peserta Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Tahun 2022/2023	60
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Kelas VII G	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi	92
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	93
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi	95
Lampiran 4	Field Note	96
Lampiran 5	Struktur Kepengurusan Program Baca Tulis Al-Qur'an	124
Lampiran 6	Data Guru SMP Negeri 1 Gatak	125
Lampiran 7	Daftar Siswa VII G pada Program Baca Tulis Al-Qur'an	127
Lampiran 8	Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	128
Lampiran 9	Buku Pantauan Ibadah Siswa	129
Lampiran 10	Kartu Prestasi Siswa	130
Lampiran 11	Foto Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	131
Lampiran 12	Surat Keterangan Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat yaitu untuk menimba ilmu pengetahuan dan juga menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas seseorang sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Lembaga pendidikan juga sebagai upaya dalam pembentukan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Di sebuah lembaga pendidikan, setiap orang dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama termasuk didalamnya mengenai pendidikan agama Islam. Pelaksanaan pendidikan agama dan keagamaan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 9 ayat 2 yang berbunyi “Pendidikan keagamaan diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal”. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur’an dan hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta pengalaman (Ramayulis, 2005: 21).

Al-Qur’an sebagai pokok utama dalam materi Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang signifikan dalam membentuk tingkah laku manusia dan akhlak yang mulia. Al-Qur’an merupakan sumber hukum Islam yang

pertama dan dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. Apabila seseorang ingin mendapatkan petunjuk dari Al-Qur'an, maka ia harus mengimani, membaca, mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Karena mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ »

Artinya: Dari Utsman bin Affan r.a. Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain.” (HR. Bukhari) dalam kitab Terjemahan Shahih Bukhari Jilid 6, hlm. 619

Hadits diatas menjelaskan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada semua umat Islam. Dalam mempelajari Al-Qur'an terdapat beberapa tingkatan diantaranya belajar membaca Al-Qur'an hingga lancar dan fasih sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam qira'at dan ilmu tajwid, serta belajar memahami arti dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an (Adim, 2012: 50). Untuk dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an setiap muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Apalagi melihat fenomena yang terjadi di Indonesia sebagaimana yang dituturkan oleh wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin menyebutkan bahwa dalam riset yang dilakukan DMI, sekitar 65 persen penduduk muslim di Indonesia buta huruf Al-Qur'an. Beliau menyoroti hanya 35 persen yang bisa membaca Al-Qur'an. Menurut

Syafruddin, jika penduduk muslim Indonesia berjumlah 223 juta jiwa maka sekitar 145 juta penduduk Indonesia buta huruf Al-Qur'an (Putra, 2022).

Sehingga mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan. Selain itu juga dikarenakan masih banyak yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan memahaminya serta bacaannya pun terkadang belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Terlebih lagi melihat perkembangan zaman di era globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi seperti internet, media sosial, *game online* dan lain sebagainya dapat membuat kebiasaan yang kurang baik bagi anak sehingga dapat mengurangi aktivitas keagamaannya, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an. Permasalahan lain juga muncul dari faktor keluarga atau orang tua, dimana masih terdapat orang tua yang kurang memperhatikan Pendidikan Agama Islam dan kurangnya motivasi serta dukungan orang tua kepada anaknya agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan memperdalam ilmu agama Islam.

Mengingat akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka umat Islam wajib mempelajari Al-Qur'an yang mana bukan hanya mampu membacanya saja, akan tetapi juga dapat memahami arti atau makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk mempelajari Al-Qur'an baik itu melalui lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal.

Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya diterapkan di sekolah berbasis agama saja, akan tetapi di sekolah umum pun juga menerapkannya. Salah satunya adalah di SMP Negeri 1 Gatak yang memiliki program Baca Tulis Al-Qur'an

(BTA). Walaupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang berbasis umum bukan berbasis agama, akan tetapi di SMP Negeri 1 Gatak ini sangat memprioritaskan agama dan pengamalannya. Beberapa kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini diantaranya adalah sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah, program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), pengajian Jum'at pagi dan lain sebagainya. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini wajib diikuti oleh semua siswa baik dari kelas VII, VIII maupun IX yang beragama Islam. Program ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis setelah pulang sekolah. Materi-materi yang diajarkan umumnya mencakup seputar Al-Qur'an dan ilmu tajwid serta terdapat tambahan materi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diadakan atas ide dari guru PAI di SMP Negeri 1 Gatak. Diadakannya program ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan kurang fasih dalam membacanya. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan di SMP Negeri 1 Gatak tersebut masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena ada yang masih tahap iqro' dan bacaan siswa pun ada yang belum lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu, terdapat siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi mengaku masih iqro' karena malas berpikir. Karena dikelas Al-Qur'an terdapat tambahan hafalan juz 30 dan surat Al-Kahfi sedangkan untuk kelas iqro' siswa belum diminta untuk menghafalkan surat. Hal itu lah yang terkadang membuat siswa malas berpikir yaitu dalam hal menghafal. Seperti yang disampaikan oleh Ibu

Aminatul Hasanah selaku guru pembina program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak, beliau menyampaikan bahwa:

“Melihat perkembangan anak yang memiliki kemampuan berbeda-beda dan juga dilihat dari faktor keluarga, ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan banyak yang masih iqro'. Padahal targetnya SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Terkadang juga ada siswa yang sudah Al-Qur'an mengaku masih iqro' karena malas berpikir. Jadi, diadakan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini agar setelah keluar dari SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an”. (Wawancara dengan Ibu Aminatul Hasanah, pada 27 Oktober 2022)

Selain itu, permasalahan lain juga muncul dari faktor keluarga atau orang tua. Hal ini bisa dilihat karena siswa di SMP Negeri 1 Gatak ini mempunyai buku amaliah untuk memantau ibadahnya seperti sholat wajib maupun sunnah, mengaji, puasa sunnah dan infaq. Buku amaliah siswa tersebut akan diperiksa oleh guru PAI. Menurut penuturan ibu Aminatul Hasanah selaku guru PAI, masih ditemukan siswa yang terkadang tidak sholat dan mengaji. Setelah siswa ditanya mengenai hal tersebut, hal itu dikarenakan orang tuanya dirumah juga terkadang tidak sholat dan mengaji. Jadi, orang tua kurang memperhatikan Pendidikan Agama Islam dan kurangnya motivasi kepada anaknya.

Maka dari itu, sejak tahun 2009 guru PAI atas izin kepala sekolah mengadakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar bacaan Al-Qur'an siswa menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, selain itu juga untuk meningkatkan iman dan taqwa para siswa di SMP Negeri 1 Gatak. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dibina oleh guru PAI yang sekaligus mengajar di program ini, selain itu juga dibantu mengajar oleh siswa kelas VIII dan IX yang sudah lancar dalam membaca Al-

Qur'an (biasa disebut dengan Pioneer). Pioneer ini dipilih berdasarkan seleksi yaitu tes membaca Al-Qur'an dan tes pengetahuan tentang materi BTA.

Jika sebelum diadakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, maka setelah diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat sudah banyak siswa yang bisa membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan yang masih iqro'. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa yang kelas iqro' berjumlah 164 siswa, sedangkan yang kelas Al-Qur'an berjumlah 642 siswa (Dokumentasi data peserta Baca Tulis Al-Qur'an Tahun 2022/2023). Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Gatak tergolong sudah bisa membaca Al-Qur'an. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan yaitu untuk yang kelas iqro' seperti panjang dan pendeknya bacaan dan pengucapan *makharijul huruf*. Kemudian untuk yang kelas Al-Qur'an masih ditemukan siswa yang bacannya kurang lancar, belum sesuai dengan ilmu tajwid dan masih ada siswa yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an.

Disisi lain terdapat keunggulan dari program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini yaitu melibatkan siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an lebih untuk membantu mengajar siswa lain di program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini atau biasa disebut dengan metode tutor sebaya. Kemudian dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, hafalan juz 30 dan surat Al-Kahfi untuk yang kelas Al-Qur'an, tambahan materi keislaman, pemantauan ibadah siswa dengan buku amaliah

(Wawancara dengan Luthfiana selaku pioneer, pada 4 Februari 2023). Maka dari itu, dengan adanya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Serta dapat menambah wawasan pengetahuan siswa terkait materi keislaman.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
2. Banyak siswa di SMP Negeri 1 Gatak sudah bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi masih terdapat siswa yang bacaannya belum lancar sesuai dengan ilmu tajwid.
3. Masih terdapat siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an, karena kurang mampu membaca arabnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini akan condong pada pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Akan tetapi, peneliti

membatasinya hanya pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII G di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu:

1. Bagaimana implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keagamaan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan rujukan terhadap penelitian lain yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pemahaman bagi siswa mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tersebut.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru agama sebagai masukan dalam mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan informasi khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta sebagai wujud implementasi teori dari ilmu yang telah didapatkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

a. Pengertian Program

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar terdapat dua pengertian untuk kata “program”, yaitu pengertian secara umum dan khusus. Secara umum, program berarti rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan seseorang dikemudian hari. Sedangkan secara khusus, program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Lebih lanjut Arikunto mengungkapkan bahwa terdapat tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Arikunto & Jabar, 2018: 3-4).

Program juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi/lembaga yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program tersebut meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan,

proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara dan lain sebagainya (Suryana et al., 2018: 223). Sedangkan menurut Widoyoko dalam jurnal Munthe (2015: 5) mengartikan program sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkesinambungan dalam suatu organisasi dan melibatkan banyak orang didalamnya.

b. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Baca adalah kata benda dari kata kerja “membaca”, membaca secara bahasa berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca adalah salah satu kecakapan dasar yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam suatu tulisan. Menurut Mulyono Abdurahman dalam jurnal Irdawati, dkk (2014: 4) membaca adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik dalam membaca yaitu dengan gerak mata dan ketajaman dalam melihat. Sedangkan aktivitas mental yaitu mencakup daya ingat dan pemahaman. Setiap orang yang membaca dengan baik yaitu apabila ia mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan

mata secara baik, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Adapun pengertian tulis, tulis adalah kata benda dari kata kerja “menulis”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis secara bahasa yaitu membuat huruf atau angka dengan pena atau alat tulis lainnya, sedangkan secara istilah menulis yaitu membuat huruf atau angka, melahirkan pikiran atau gagasan. Menulis menurut Henry Guntur Tarigan yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008: 22). Sedangkan menurut Nurhadi dalam jurnal Misra (2013: 62) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang berupa rangkaian simbol-simbol bahasa atau huruf.

Pengertian Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* (*qara'a - yaqra'u - qur'atan - wa qira'atan - wa qur'an*) yang berarti menghimpun, merangkai atau menggabung. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah kata-kata Allah yang azali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril a.s. yang ditulis pada mushaf yang diturunkan secara mutawatir, sebagai petunjuk bagi manusia dan bernilai ibadah bagi yang membacanya (Hitami, 2012: 15-16). Sedangkan menurut Muhammad Ali al-Shabuni dalam buku (Yasir & Jamaruddin, 2016) menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tidak

ada tandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah suatu rangkaian kegiatan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yaitu dengan mengidentifikasi huruf dalam Al-Qur'an lalu melafalkannya sesuai dengan karakteristik huruf hijaiyah dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah tersebut sehingga memiliki makna yang dapat dipahami.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Ruang lingkup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menurut Zakiah Daradjat, dkk (2008: 91) mengemukakan bahwa isi pengajaran Al-Qur'an meliputi:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyyah, yaitu huruf Arab dari *alif* sampai *ya*.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu, ini dibahas dalam ilmu *makhraj*.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakkal*, *syaddah*, tanda panjang (*mad*), tanwin dan lain sebagainya.

- 4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz dan sebagainya.
- 5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam qiraat yang dimuat dalam ilmu Qiraat dan ilmu Nagham.
- 6) *Adabut tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan latihan dan pembiasaan. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menurut Tim Pembina BTA Provinsi Jawa Tengah meliputi:

- 1) Membaca huruf Al-Qur'an
- 2) Menulis huruf Al-Qur'an
- 3) Merangkai huruf Al-Qur'an
- 4) Menguraikan huruf Al-Qur'an
- 5) Tanda baca Al-Qur'an
- 6) Tajwid

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an mencakup tentang pemahaman siswa mengenai bacaan Al-Qur'an, cara membacanya, menulis, merangkai Al-Qur'an, mengenali huruf hijaiyah, tanda baca Al-Qur'an dan tajwidnya.

d. Komponen Program Baca Tulis Al-Qur'an

- 1) Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab yang memiliki karakteristik berbeda dengan bahasa lain, baik dari segi huruf, pengucapan dan penulisannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an sama halnya dengan membaca bahasa asing yang memerlukan tahapan-tahapan khusus dari segi linguistik dan non linguistik.

Dari segi kebahasaan, terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu, sebagai berikut:

- a) Keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
 - (1) Pengenalan bentuk huruf
 - (2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain)
 - (3) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
 - (4) Kecepatan membaca ke taraf lambat
- b) Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
 - (1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
 - (2) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan dan reaksi pembaca (Tarigan, 2008: 12).

Berdasarkan pendapat diatas dari segi kajian bahasa, pembelajaran membaca Al-Qur'an berkaitan dengan pengenalan bentuk huruf dan pengenalan unsur-unsur linguistik. Pembelajaran membaca Al-Qur'an juga berkaitan dengan pola ejaan dan bunyi serta kemampuan membunyikan huruf hijaiyyah dan ayat Al-Qur'an.

2) Menulis Al-Qur'an

Komponen kedua dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu pembelajaran menulis huruf hijaiyyah dan menggabungkannya menjadi ayat. Huruf Arab atau yang lebih dikenal dengan nama huruf hijaiyyah penulisannya dilakukan dari kanan ke kiri. Huruf hijaiyyah adalah kumpulan huruf-huruf Arab yang berjumlah 29. Huruf-huruf inilah yang dipakai dalam Al-Qur'an. Dari segi penulisan, huruf hijaiyyah terdiri dari huruf yang dapat disambung dengan huruf lain dan ada pula huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf lain (Syarbini, 2010: 2).

e. Tahapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran menurut standar proses yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru akan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran dan bertujuan untuk mengkondisikan mental peserta didik agar siap untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup untuk pengembangan kreativitas peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pengelolaan kegiatan inti harus disesuaikan dengan materi, bidang cakupan dan ketersediaan sarana dan prasarana.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, tahapan kegiatan dalam pembelajaran yaitu menyangkut pengorganisasian yang memadukan manusia, pengalaman belajar, fasilitas dan prosedur yang mengatur proses pembelajaran guna mencapai tujuan.

2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an

Setiap umat muslim dianjurkan untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an yang menjadi dasar yaitu Al-Qur'an itu sendiri dan hadits Nabi. Berikut adalah ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang dijadikan dasar hukum dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

a. QS. Al-'Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ

يَعْلَمُ (٥)

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia

apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5) (Kemenag RI, 2020: 597)

Ayat pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah untuk membaca. Termasuk perintah untuk membaca Al-Qur’an. Perintah membaca dalam surat Al-‘Alaq ini memiliki arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Quraish Shihab kata **اقْرَأْ** berarti membaca, menelaah, menyampaikan dan lain sebagainya. Karena kata tersebut bersifat umum, maka objek dari kata tersebut mencakup segala hal yang dapat terjangkau, baik itu merupakan bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun tidak, ataupun yang menyangkut ayat-ayat tertulis maupun yang tidak tertulis.

Perintah membaca dalam surat Al-‘Alaq ini diulang dua kali. Hal ini berarti membaca adalah hal yang penting dan mutlak bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Perintah tersebut tidak hanya untuk Nabi Muhammad SAW saja, akan tetapi juga ditujukan untuk seluruh umat muslim. Perintah membaca dalam surat Al-‘Alaq ini harus dilandasi dengan senantiasa mengingat kebesaran Allah SWT (Mustolehudin, 2011: 146).

b. Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

صلى الله عليه وسلم يَقُولُ « اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

Artinya: Dari Abu Umamah al-Bahili r.a ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).” (HR. Muslim)

Hadits diatas berisi tentang perintah bagi umat muslim untuk membaca Al-Qur’an. Dengan membaca Al-Qur’an tidak hanya dapat mendatangkan petunjuk hidup di dunia saja, akan tetapi juga untuk kehidupan di akhirat kelak sebagai penolong (syafaat) bagi orang yang membacanya (Gazali, 2010: 4).

Dari kedua dasar hukum diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur’an merupakan perintah dari Allah SWT. Dengan membaca, umat Islam dapat memperdalam ilmu pengetahuan. Selain itu, juga dapat menjadi jalan sebagai pembuka kunci kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Karena seseorang yang membaca Al-Qur’an akan mendapat syafaat di hari kiamat kelak.

3. Keutamaan Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW selalu memotivasi umatnya untuk memperbanyak membaca Al-Qur’an, karena membaca Al-Qur’an termasuk ibadah paling utama yang dapat mendatangkan

kebaikan dan keutamaan dari Allah SWT. Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Mendapatkan pahala dari Allah SWT.

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه

وسلم: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ

أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ،

وَمِيمٌ حَرْفٌ [رواه الترمذي]

Artinya: Dari Ibnu Mas'ud ra. Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi)

- b. Orang yang membaca Al-Qur'an akan dikumpulkan bersama para malaikat.

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه

وسلم: « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ »

متفقٌ عليه

Artinya: Dari Aisyah ra, berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah SWT.” (Muttafaq ‘alaih)

- c. Hati diselimuti ketenangan.
d. Mendapat rahmat dari Allah SWT.

- e. Allah SWT akan menyebut-nyebut nama mereka dihadapan makhluk-Nya yang mulia (Al-Dausary, 2016: 76-80).
- f. Mendapat syafaat di hari kiamat. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه »

Artinya: Dari Abu Umamah al-Bahili r.a ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).” (HR. Muslim)

- g. Menjadi sebaik-baik manusia. Karena sebaik-baik orang adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.
- h. Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang membaca Al-Qur’an. Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim berikut

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : « إن الله يرفع بهذا الكتاب أقواماً ويضع به آخرين »

Artinya: Dari Umar bin Khatab ra. Rasulullah SAW. bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim) (Nizhan, 2008).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak keutamaan yang akan diperoleh oleh setiap orang yang telah membaca Al-Qur'an. Keutamaan-keutamaan tersebut tidak hanya dijanjikan oleh Allah SWT untuk kehidupan di dunia saja, namun juga di akhirat kelak. Keutamaan-keutamaan tersebut diantaranya yaitu akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, akan dikumpulkan bersama para malaikat, akan mendapatkan rahmat dan ketenangan hati, akan mendapat syafaat di hari kiamat, menjadi sebaik-baik manusia, serta akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

4. Adab Membaca Al-Qur'an

Agama Islam selalu mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia, termasuk saat hendak membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat Islam. Ketika membaca Al-Qur'an, kita tidak boleh sembarangan karena terdapat aturan atau adab yang harus diperhatikan dan ditaati oleh umat Islam. Adab-adab tersebut sudah diatur dengan sangat baik sebagai bentuk penghormatan atas keagungan Al-Qur'an. Maka dari itu, setiap orang harus memperhatikan dan mengerjakan adab-adab tersebut.

Menurut Imam Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* telah dijelaskan bahwa adab-adab yang harus diperhatikan sebelum membaca Al-Qur'an yaitu terdapat adab mengenai batin dan adab mengenai lahir. Adab mengenai batin disini maksudnya adalah memahami asal dari kalimat Allah SWT, cara hati membesarkan kalimat Allah SWT, menghadirkan hati ketika membaca Al-Qur'an, memperhalus perasaan

dan membersihkan jiwa. Hal ini bertujuan agar dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an yang dibaca sehingga dapat bersemi dalam jiwa dan meresap ke dalam hati (Suwarno, 2016: 9).

Selain dalam kitab Ihya Ulumuddin, terdapat adab membaca Al-Qur'an yang dijelaskan oleh Manna Khalil al-Qattan yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan untuk berwudhu, karena ia termasuk dzikir yang paling utama.
- b. Hendaknya membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci, hal ini untuk menjaga keagungan Al-Qur'an.
- c. Membaca Al-Qur'an dengan khusyuk, tenang dan penuh hormat serta menggunakan pakaian yang sopan dan suci dari najis. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 109.

وَيَخْرُونَ لِلذَّقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا

Artinya: "Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk." (QS. Al-Isra' [17]: 109) (Kemenag RI, 2020: 293)

- d. Sebelum mulai membaca Al-Qur'an hendaknya bersiwak (membersihkan mulut) terlebih dahulu.
- e. Sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan membaca ta'awudz. Perintah ini terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 98.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: "Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah SWT dari

setan yang terkutuk.” (QS. An-Nahl [16]: 98) (Kemenag RI, 2020: 278)

- f. Membaca Basmallah pada setiap permulaan surah.
- g. Hendaknya membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan jelas serta memberikan kepada setiap huruf akan haknya (sesuai kaidah ilmu tajwid). Hal ini sesuai dengan perintah dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar.” (QS. Al-Muzzammil [73]: 4) (Kemenag RI, 2020: 574)

- h. Memikirkan ayat-ayat yang dibacanya. Maksudnya adalah berkonsentrasi untuk memikirkan makna yang terkandung dalam ayat-ayat yang dibaca dan menghayati setiap ayat dengan perasaan dan kesadarannya baik ayat tersebut berisikan doa, rahmat maupun azab. Allah SWT berfirman dalam QS. As-Sad ayat 29.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ...

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya ...” (QS. As-Sad [38]: 29) (Kemenag RI, 2020: 455)

- i. Meresapi makna dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an.
- j. Membaguskan suara saat membaca Al-Qur'an, karena suara yang bagus dan merdu akan lebih berpengaruh dan meresap dalam jiwa.
- k. Mengeraskan bacaan Al-Qur'an karena membacanya dengan suara jahr lebih utama. Namun, apabila dengan suara jahr tersebut

dikhawatirkan dapat menimbulkan rasa riya' atau mengganggu orang lain, maka membaca Al-Qur'an dengan suara rendah adalah lebih baik (Al-Qattan, 2016: 268).

5. Metode Membaca Al-Qur'an

Metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, metode memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apalagi dalam mempelajari Al-Qur'an juga diperlukan metode yang tepat agar dapat mempermudah dalam mempelajarinya sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode dalam membaca Al-Qur'an ada bermacam-macam, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara di eja per huruf. Metode ini juga dikenal dengan sebutan metode "eja". Metode ini bertujuan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode Baghdadiyah merupakan metode yang paling lama digunakan dan meluas di seluruh dunia. Metode ini dipercayai berasal dari Baghdad dan mulai diperkenalkan di Indonesia seiring dengan kedatangan saudagar dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia (Muhammedi, 2018: 99).

b. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah cara belajar membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa di eja. Pembelajaran dalam metode ini dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai ke tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung. Buku Iqra' terdiri dari 6 jilid yang disusun oleh KH. As'ad Humam (Fatkiyah, 2019: 96). Buku ini juga dilengkapi dengan tajwid praktis dan mempelajarinya membutuhkan waktu yang singkat. Dalam pelaksanaannya, metode Iqra' tidak membutuhkan alat atau media yang beraneka ragam, karena hanya ditekankan pada kefasihan membaca yang sesuai dengan *makharijul huruf* dan ilmu tajwid.

c. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah cara membaca Al-Qur'an yang membacanya langsung mempraktikkan bacaannya secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pelaksanaan metode ini, jamaah dapat langsung menggunakan Al-Qur'an dengan syarat sudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Prinsip dari metode Qiro'ati ini tidak di eja, akan tetapi langsung dibaca lancar, cepat, tepat dan benar (LCTB). Metode ini mempunyai ciri khas yaitu pada saat pengajarannya tidak boleh dituntun hanya boleh ditunjukkan bacaannya (Rasyidi, 2019: 213).

d. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memilih siswa yang memiliki kemampuan

lebih dari yang lainnya untuk membimbing teman-teman yang memiliki kemampuan dibawahnya (Muslikah, 2021: 136). Metode tutor sebaya merupakan bagian dari *kooperative learning* atau belajar bersama. Belajar dengan teman sebaya dapat menghilangkan rasa canggung dan bagi siswa yang menjadi tutor akan lebih menguasai pelajaran tersebut.

e. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode pembelajaran dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan terdiri dari 7 jilid. Metode ini dapat membantu dalam mempelajari Al-Qur'an secara cepat, mudah dan benar yang diperuntukkan bagi anak-anak dan orang dewasa. Metode ini dirancang dengan Rasm Utsmani menggunakan tanda baca dan waqaf sesuai yang ada di dalam Al-Qur'an. Rasm Utsmani ialah tata cara atau kaidah penelitian huruf-huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an yang disetujui pada masa Khalifah Utsman bin Affan. Metode Yanbu'a ini disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, membaca lalu menulis hijaiyah dan pada akhirnya dapat mengetahui kaidah ilmu tajwid (Suriyah, 2018: 293).

f. Metode Talqin

Secara harfiah, kata talqin berarti mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Metode Talqin adalah metode yang lebih menekankan pada peniruan siswa kepada guru yang

melafadzkan setiap huruf yang dibaca kemudian siswa menirukannya, apabila terjadi kesalahan saat membaca maka guru akan membenarkannya. Dengan penggunaan metode talqin ini diharapkan siswa dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan tepat dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku (Luthfi & Wiza, 2022: 612).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika mempelajari Al-Qur'an, pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat bagi siswanya. Karena dengan metode yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan.

6. Indikator Membaca Al-Qur'an

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku yaitu apabila seseorang tersebut mampu membaca Al-Qur'an dengan memenuhi indikator berikut:

a. Tajwid

Ketika membaca Al-Qur'an, seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang huruf dan hak-haknya, tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat-sifat huruf (*shifatul huruf*), cara membunyikan huruf dan hukum bacaan Al-Qur'an. Tajwid juga dapat diartikan membetulkan dan memperbaiki bunyi bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan hukumnya. Menerapkan kaidah ilmu tajwid saat membaca

Al-Qur'an bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW serta dapat terhindar dari kesalahan (Soenarto, 2009: 6).

Ruang lingkup pembelajaran ilmu tajwid terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) *Haq al-huruf*, yakni segala sesuatu yang wajib ada pada setiap huruf. Huruf ini meliputi sifat-sifat huruf dan tempat keluarnya huruf. Apabila hak huruf dihilangkan, maka bunyi yang diucapkan tidak mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas.
- 2) *Mustahaq al-huruf*, yakni hukum-hukum bacaan yang muncul dikarenakan sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Mustahaq al-huruf ini meliputi hukum-hukum bacaan seperti idzhar, idgham, iqlab, ikhfa', qalqalah, ghunnah, mad, tafkhim, tarqiq, waqaf dan lain sebagainya (Alam, 2008: 15).

Menurut para ulama, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan mengamalkan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu 'ain. Maka dari itu, wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid dan menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an agar dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an (Mahdali, 2020: 148).

b. *Makharijul Huruf*

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika huruf-huruf tersebut diucapkan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dilafalkan sesuai dengan makhrajnya. Ada beberapa hal yang dapat kita ketahui dari huruf-huruf hijaiyah yang merupakan huruf dasar dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat membedakan antara huruf yang satu dengan lainnya (Akhmadi, 2011). Maka dari itu penting sekali bagi setiap muslim untuk mengetahui perbedaan antara huruf satu dengan huruf lainnya. Karena apabila huruf-huruf tersebut tidak dikeluarkan sesuai dengan makhrajnya maka akan menimbulkan terjadinya kesalahan saat membaca Al-Qur'an sehingga dapat merubah makna/arti yang sebenarnya.

Adapun tempat keluarnya huruf ada 5 yaitu sebagai berikut:

- 1) Al-Halq (tenggorokan) meliputi, pangkal tenggorokan (ا dan هـ),
tengah tenggorokan (ع dan ح) dan ujung tenggorokan (غ dan خ).
- 2) Al-Lisan (lidah) meliputi, pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج, ش dan ي), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض), tepi

lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ج),
 ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas
 dekat makhraj nun (ر), punggung kepala lidah dengan pangkal
 gigi seri atas (ت, د dan ط), ujung lidah dengan pangkal gigi seri
 atas (ز, س dan ص) dan ujung lidah dengan ujung ujung dua buah
 gigi atas (ث dan ظ).

- 3) Asy-Syafatain (bibir) meliputi, bibir bawah dengan ujung gigi
 atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (م dan ب) dan bibir
 atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و).
- 4) Al-Jauf (rongga mulut), ada satu makhraj yaitu makhrajnya
 huruf mad (alif setelah fathah, wau mati setelah dhommah dan
 ya' mati setelah kasroh).
- 5) Al-Khoisyum (pangkal hidung) meliputi, nun sukun atau tanwin
 ketika dibaca idgham bi ghunnah, ikhfa' dan iqlab, serta mim
 sukun yang di idghamkan pada mim atau dibaca ikhfa' ketika
 bertemu ب (Humam, 2005: 55).

c. *Shifatul Huruf*

Setiap huruf pasti mempunyai sifat dan karakteristik masing-masing, sehingga dapat memudahkan kita dalam membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain. Mempelajari sifat-sifat huruf bertujuan agar huruf yang keluar dari mulut kita dapat sesuai dengan keaslian huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an (Rauf, 2015). Sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Sifat Lazimah (Sifat yang Memiliki Lawan)

Sifat lazimah terdiri dari sifat-sifat berikut diantaranya, *hams* (keluar nafas), *jahr* (jelas), *syiddah* (kuat), *tawassuth* (sedang), *rakhawah* (lemah), *isti'la* (lidah terangkat), *istifal* (turunnya lidah dari langit-langit), *ithbaq* (lidah lengket dengan langit-langit), *idzlaq* (mengeluarkan huruf dengan mudah) dan *ishmat* (tertahan).

2) Sifat 'Aridhah (Sifat yang Tidak Memiliki Lawan)

Sifat 'aridhah terdiri dari sifat-sifat berikut yaitu, sifat *shafir* (suara siul), *qalqalah* (suara bergetar), *liin* (lembut), *inhiraf* (miringnya lidah), *takrir* (bergetarnya ujung lidah), *tafassyi* (menyebarnya angin dimulut) dan *istithalah* (memanjangkan).

d. Kelancaran/Tartil

Setiap muslim ketika membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk membacanya dengan perlahan-lahan (tartil), yaitu dengan memberikan kepada setiap huruf akan haknya. Hal ini sesuai dengan

perintah dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4 yang artinya: "atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar." (QS. Al-Muzzammil [73]: 4). Perintah tersebut dimaksudkan agar dalam membaca Al-Qur'an seseorang dapat menghayati bacaan Al-Qur'an dan memahami isinya. Karena bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan yang dilakukan dengan perlahan, tenang, lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Mahdali, 2020: 149).

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang juga harus memperhatikan tempo bacaan. Tempo bacaan ini dapat dilihat dari segi cepat atau lambatnya seseorang saat membaca Al-Qur'an dan tartil. Tempo bacaan yang tartil meliputi 3 tempo, diantaranya:

- 1) *Al-Tahqiq*, yaitu membaca dengan tempo perlahan, tetap menjaga semua hukum tajwid tanpa melewati batas dan tidak asal dalam membaca.
- 2) *Al-Hadr*, yaitu membaca dengan tempo cepat, tetap memperhatikan i'rab serta menjaga semua hukum tajwid tanpa melewati batas dan juga tidak asal dalam membaca.
- 3) *At-Tadwir*, yaitu membaca dengan sedang diantara al-tahqiq dan al-hadr (Sa'dijah, 2021: 103).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penjelasan yang lebih komprehensif, maka dilakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan

penelitian ini. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Alya Nashar Zulfa pada tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Pujon”. Penelitian ini membahas tentang implementasi program BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program BTQ ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program BTQ dilakukan dengan cara belajar siswa aktif (*active learning*). Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan BTQ nya, yaitu kelompok yang belum bisa membaca, kelompok yang sudah bisa membaca tapi belum lancar dan kelompok yang sudah lancar membacanya. Setiap kelompok menggunakan metode yang berbeda, diantaranya metode an-Nahdliyah, metode iqra’ dan metode qiro’ati. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa dengan BTQ dikategorikan berhasil. Hal ini terlihat dari siswa yang sebelumnya belum bisa membaca dan menulis Al-Qur’an menjadi bisa, serta siswa yang sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur’an tapi belum lancar setelah mengikuti program BTQ ini menjadi lancar.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang program Baca Tulis Al-Qur’an. Perbedaannya, penelitian diatas kegiatan pembelajarannya yaitu

membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini hanya difokuskan pada kegiatan membaca Al-Qur'an dan terdapat tambahan materi seputar Pendidikan Agama Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rita Sugiarti pada tahun 2022, yang berjudul "Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Ponorogo". Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dan implikasi program tilawatil Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di SMPN 5 Ponorogo ini meliputi pendaftaran siswa, perizinan kepala sekolah, pengadaan pelatih tilawatil Qur'an, penjadwalan, perencanaan, metode, materi, cara khusus, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada implikasi program tilawatil Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu siswa menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an, karena dengan tilawatil Qur'an siswa dapat mengulang-ulang membaca Al-Qur'an. Siswa juga dapat memahami kandungan Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga dapat mengerti lagu-lagu tilawatil Qur'an dan memahami ilmu tajwid. Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan adalah metode klasikal dan metode *talaqqi*.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai program kegiatan dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian perbedaannya, penelitian diatas membahas tentang program

kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an sedangkan penelitian ini membahas tentang program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Perbedaan lainnya terletak pada pelaksanaan programnya, dimana penelitian diatas terdapat kegiatan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mempelajari lagu-lagu tilawatil Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini hanya difokuskan pada kegiatan membaca Al-Qur'an dan terdapat tambahan materi seputar Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Retno Wulandari pada tahun 2020, yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020". Penelitian ini memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di majelis taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini hanya diperuntukkan untuk kaum perempuan baik muda maupun tua yang berusia sekitar 23 sampai 68 tahun. Pembelajaran di majelis taklim Sabtu Pon ini diawali dengan membaca surat-surat pendek seperti surat Al-Fatihah, An-Nass 3 kali, Al-Falaq 3 kali, Al-Ikhlas 3 kali dan ayat kursi. Pembelajarannya dipimpin oleh ustadzah yang mengajarkan dengan cara membaca 5 ayat secara dipenggal-penggal, lalu diucapkan secara bersama-sama dengan jamaah. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Qiro'ati dan Talqin.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang kegiatan dalam mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian diatas kegiatan pembelajarannya yaitu mempelajari Al-Qur'an beserta isi kandungan ayatnya dan terdapat tanya jawab seputar ayat Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini hanya difokuskan pada kegiatan membaca ayat Al-Qur'an dan terdapat tambahan materi seputar Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an menjadi hal paling utama yang harus dipelajari dan dipahami oleh umat Islam. Salah satu cara agar kita dapat mempelajari dan memahami isi dari Al-Qur'an adalah kita harus dapat membacanya terlebih dahulu. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kita harus mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana membunyikan huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an dan untuk mempelajari bacaan-bacaan Al-Qur'an. Sehingga pada saat kita membaca Al-Qur'an tidak asal-asalan dan dapat terhindar dari kesalahan. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal dasar bagi seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan termasuk menimba ilmu agama, mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan adalah pendidikan formal (sekolah). Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum pada siswanya, juga mengajarkan ilmu agama termasuk mengenai pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dapat disampaikan melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini, terdapat beberapa materi yang disampaikan guru pembina kepada siswanya. Materi tersebut mencakup seputar Al-Qur'an dan ilmu tajwidnya, *makharijul huruf*, serta materi pembelajaran lingkup PAI, misalnya materi tentang wudhu, shalat, dan lain sebagainya.

Setiap kegiatan pembelajaran pasti menginginkan suatu keberhasilan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, faktor pendidik, peserta didik, kegiatan pengajaran, media, metode dan alat evaluasi. Guru harus memperhatikan faktor-faktor tersebut apabila ingin kegiatan pembelajarannya berhasil. Dalam hal ini, pemilihan metode pembelajaran harus tepat apalagi dalam mempelajari Al-Qur'an. Pemilihan metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi siswanya, agar siswa dapat dengan mudah menerima penjelasan dan materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan kemampuannya terkhusus dalam hal membaca Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang ada di lapangan secara sistematis. Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ditandai dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Nana, 2018: 60). Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari sumber yang telah ditentukan dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti akan mencari informasi mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dari subyek yang diteliti dan menganalisis lalu menjelaskan dengan kata-kata tertulis.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak. Sekolah ini terletak di Jalan Pramuka No. 1, dusun II, Blimbing, kecamatan Gatak, kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik dengan kegiatan keislaman yang ada disana, padahal SMP Negeri 1 Gatak

termasuk sekolah umum yang berkomposisi multi agama. Kegiatan keislaman yang peneliti maksud salah satunya adalah adanya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Karena di SMP Negeri 1 Gatak masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, maka dari itu diadakan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini yang diperuntukkan bagi semua siswa muslim untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023.

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian/Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Observasi Awal	■	■						
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■				
4.	Seminar Proposal					■			
5.	Penelitian					■	■		
6.	Penyusunan Skripsi						■	■	■
7.	Sidang Munaqosyah						■	■	■

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber atau sumber utama untuk memperoleh data penelitian. Subyek dari penelitian ini yaitu guru PAI selaku pembina program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo dan pioneer (sebutan bagi siswa yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an).

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan atau informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Rukin, 2019: 75). Informan dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII G yang mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian selalu berupaya untuk memperoleh data yang valid atau sesuai. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang terjadi selama penelitian melalui pengamatan secara langsung (Sugiyono, 2019: 203). Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan sehingga dapat memperkuat validitas data.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan pengamatan secara langsung apa yang terjadi di lapangan mengenai

implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti akan melakukan observasi pada setiap kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu hari Selasa dan Kamis.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan suatu topik tertentu kepada seseorang yang menjadi informan melalui percakapan langsung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Menurut Afifuddin & Saebani (2012: 133) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang cukup mendalam karena terdapat penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan (pedoman wawancara) dengan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman wawancara yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI selaku pembina program Baca Tulis Al-Qur'an, pioneer (siswa yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an) dan siswa kelas VII G yang mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan sebagai pendukung penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk tulisan, gambar dan data-data pendukung lainnya yang dapat menunjang penelitian ini. Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah buku absensi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), daftar siswa, daftar nilai, materi pembelajaran dan foto kegiatan.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2019: 315). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu cara untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi metode yaitu cara memperoleh data dengan menggali data yang sifatnya sama namun dengan metode yang berbeda (Batubara, 2021: 47).

Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru PAI selaku pembina program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), pioneer dan siswa kelas VII G yang mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Maka untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan membandingkan antara informasi yang telah diperoleh dari subyek dan informan penelitian, kemudian akan dilakukan pengecekan melalui berbagai metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat memperkuat keabsahan data yang sudah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara sistematis dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018: 84). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan dilakukannya reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari datanya apabila diperlukan (Sidiq & Choiri, 2019). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti mereduksi data

yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Kemudian data tersebut akan dirangkum oleh peneliti, apabila terdapat informasi yang tidak berhubungan maka akan dihapus dan tidak diikutsertakan.

2. Penyajian Data

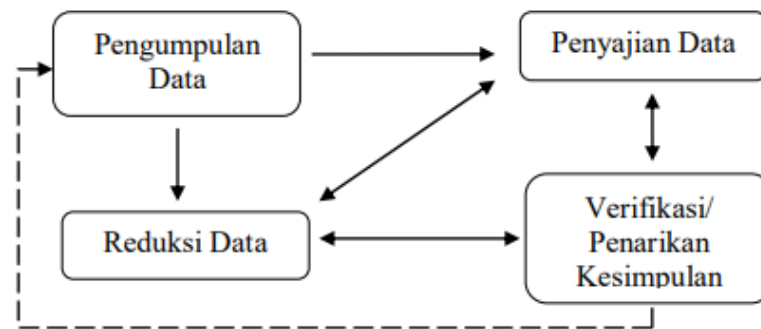
Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Miles dan Huberman dalam hal ini mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif (Sarwono, 2006: 227). Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian naratif yang berisi mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan dilakukannya penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dalam memahaminya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada saat pengumpulan data tahap selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan ditahap awal dapat dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti terjun ke

lapangan untuk mengumpulkan data lagi, maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019: 329).

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dilapangan kemudian diklasifikasikan, difokuskan dan disusun secara sistematis. Setelah itu disimpulkan untuk mengambil pemaknaan terhadap inti dari data penelitian ini yaitu mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Gatak

a. Profil SMP Negeri 1 Gatak

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Gatak
- 2) NPSN : 20310745
- 3) Nama Kepala Sekolah : Suratman, S.Pd., M.Pd.
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Jenjang Pendidikan : SMP
- 6) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 7) Tanggal SK Pendirian : 1961-01-04
- 8) SK Izin Operasional : 1910-01-01
- 9) Akreditasi : A
- 10) Alamat : Jl. Pramuka No. 1 Blimbing,
Kecamatan Gatak, Kabupaten
Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah
- 11) Luas Lahan : 6.115 m^2
- 12) No. Telepon : (0271) 781212
- 13) Email : smpnegeri1gatak53@yahoo.com

b. Letak Geografis SMP Negeri 1 Gatak

SMP Negeri 1 Gatak terletak di jalan Pramuka No. 1 Blimbing, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Gatak ini berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kantor Kecamatan Gatak

Sebelah Timur : Area persawahan

Sebelah Selatan : Dukuh Bedodo, Blimbing

Sebelah Barat : Dukuh Tempel, Blimbing

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Gatak

1) Visi SMP Negeri 1 Gatak

Visi SMP Negeri 1 Gatak adalah “Berkarakter Unggul dalam Prestasi dan Inovasi serta Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi SMP Negeri 1 Gatak

- a) Menumbuhkuatkan jiwa religius sesuai dengan ajaran dan keyakinan untuk menjadi insan yang beriman dan bertakwa.
- b) Menumbuhkuatkan budaya disiplin dalam berpikir dan bersikap.
- c) Menumbuhkuatkan budaya bersih, rapi, empati dengan motto sekolah 3B (Bersih Lingkungan, Bersih Penampilan, Bersih Hati).
- d) Menumbuhkuatkan sikap santun dalam berkomunikasi, berbusana, berkreasi untuk menuju pribadi yang mempesona (tangguh, kuat, adaptif).
- e) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, berkesinambungan baik guru maupun siswa.

- f) Menciptakan suasana kompetitif dalam berprestasi di bidang akademis dan non akademis serta menjunjung tinggi nilai sportifitas.
- 3) Tujuan SMP Negeri 1 Gatak
- a) Terpenuhinya Standar Isi Kurikulum di sekolah.
 - b) Terpenuhinya Standar Proses Pendidikan di sekolah.
 - c) Terpenuhinya Standar Kompetensi Lulusan yang mampu bersaing.
 - d) Terpenuhinya Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas.
 - e) Terpenuhinya Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di sekolah.
 - f) Terpenuhinya Standar Pengelolaan Pendidikan yang transparan, akuntabel dan kolektif kolegial.
 - g) Terpenuhinya Standar Pembiayaan Pendidikan.
 - h) Terpenuhinya Standar Penilaian Pendidikan sesuai Kurikulum sekolah dan BNSP.

d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Gatak

- 1) Komite Sekolah : H. Waluyo
- 2) Kepala Sekolah : Suratman, S.Pd., M.Pd.
- 3) Waka Kurikulum : Mulat Suyatmi, S.Pd.
- 4) Waka Kesiswaan : Anik Listyorini, S.Pd.
- 5) Waka Sarpras : Hari Suprayitno, S.Pd.
- 6) Sie. Humas : Sri Juminah, S.Pd.

- 7) Kasubag TU : Jaka Surana, A.Md,
 8) Kepala Perpustakaan : Muh. Yufa Syahrani, A.Md.

e. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Gatak

Jumlah guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 57, yang terdiri dari 49 guru dan 8 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Guru	Karyawan
Laki-Laki	19	6
Perempuan	30	2
Jumlah	49	8

Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Gatak

f. Data Siswa SMP Negeri 1 Gatak

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Gatak pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 849 siswa. Berikut adalah rincian data jumlah siswa di SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023:

KELAS VII	L	P	JML
A	12	19	31
B	10	22	32
C	11	21	32
D	10	20	30
E	11	21	32
F	12	20	32
G	10	20	30
H	14	18	32
I	12	20	32
JML	102	181	283

KELAS VIII	L	P	JML
A	10	20	30
B	12	20	32
C	10	22	32
D	12	20	32
E	11	20	31
F	12	20	32
G	12	20	32
H	9	22	31
I	10	21	31
JML	98	185	283
KELAS IX	L	P	JML
A	12	19	31
B	11	20	31
C	10	22	32
D	10	21	31
E	11	20	31
F	10	22	32
G	12	20	32
H	12	19	31
I	12	20	32
JML	100	183	283
TOTAL	300	549	849

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Gatak

2. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai temuan hasil penelitian selama penelitian ini berlangsung, khususnya yang berkaitan dengan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa kelas VII G di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Hasil penelitian tersebut diperoleh

dari observasi langsung di sekolah, wawancara dengan pihak terkait dan pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia.

a. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak adalah sebuah program ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti semua siswa yang beragama Islam baik kelas VII, VIII maupun kelas IX. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dikoordinir oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini terdapat pengajaran kepada siswa tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar serta terdapat tambahan materi seputar Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, siswa juga dilatih untuk menghafalkan ayat-ayat pilihan. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dapat memanfaatkannya dengan belajar iqro' mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6.

SMP Negeri 1 Gatak menyelenggarakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dengan tujuan memfasilitasi siswa yang belum mampu maupun belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, agar nantinya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu, program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini juga bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa yang dapat membentengi siswa, agar siswa dapat mengamalkan ilmu yang didapat selama mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sejarah Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Pada awalnya di SMP Negeri 1 Gatak belum ada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), kemudian pada tahun 2009 ada keresahan dari guru PAI karena melihat keadaan siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang ternyata pada waktu itu masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muh. Burhanuddin, S.Ag. selaku pembina BTA:

“yang jelas ketika saya mulai masuk dari tahun 2009 saya itu resah karena kan banyak ternyata anak-anak itu yang belum bisa membaca Al-Qur'an, terus akhirnya kita mulai untuk sedikit-sedikit mengajari. Terus yang kedua karena tuntutan kurikulum kan di agama itu paling tidak ada materi tentang Qur'an, bagaimana cara mengajarkan Qur'an ketika anak-anak ini kan masih iqro'. Dari 2 hal itu akhirnya kemudian kita adakan ekstrakurikuler, karena dulu baru ekstrakurikuler saja yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Awalnya dulu hanya untuk yang iqro' saja terus akhirnya saya dengan guru lain membuat sistem lalu menjadi program yang sekarang.” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Ag. pada 9 Maret 2023)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. yang juga sebagai pembina BTA:

“Melihat perkembangan anak yang memiliki kemampuan berbeda-beda dan juga dilihat dari faktor keluarga, ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan banyak yang masih iqro'. Padahal targetnya SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Jadi, diadakan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini agar setelah keluar dari SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an”. (Wawancara dengan Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. pada 27 Oktober 2022)

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diadakan karena pada waktu itu masih banyak siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan banyak yang masih iqro', padahal targetnya ketika di SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu juga karena

tuntutan dari kurikulum yang mengharuskan adanya pengajaran materi tentang Al-Qur'an. Melihat hal tersebut dari guru PAI mempunyai ide untuk mengadakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP Negeri 1 Gatak. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Endang Purwanti, S.Ag. selaku pembina BTA:

“BTA ini diadakan ya ide dari kita-kita guru agama, atas dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan untuk meningkatkan iman dan taqwa yang membentengi siswa. Jadi siswa harus dibekali dengan ilmu Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid” (Wawancara dengan Ibu Endang Purwanti, S.Ag. pada 21 Januari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diadakan dari tahun 2009 atas ide dari guru PAI yang merasa resah karena pada waktu itu melihat keadaan siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang ternyata masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan masih banyak yang iqro'. Selain itu juga karena tuntutan dari kurikulum bahwa di pelajaran agama Islam itu paling tidak ada pengajaran materi tentang Al-Qur'an. Dari kedua hal tersebut akhirnya diadakan ekstrakurikuler, karena dulu baru ekstrakurikuler saja yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) hingga akhirnya dari guru PAI membuat sistem lalu menjadi program yang sekarang ini. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak terdiri dari dua tingkatan yaitu kelas iqro' dan kelas Al-Qur'an. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta untuk

meningkatkan iman dan taqwa yang dapat membentengi siswa. Jadi melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dapat membekali siswa dengan ilmu Al-Qur'an, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c. Waktu Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu dua kali yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Pemilihan waktu pelaksanaan tersebut sudah disesuaikan agar tidak bersamaan dengan waktu ekstrakurikuler yang lain. Karena sebelumnya ada perubahan waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini yang semula pernah dilaksanakan di hari Senin, Rabu dan Jum'at, kemudian pernah juga hari Senin dan Kamis. Hingga akhirnya berubah menjadi hari Selasa dan Kamis sampai dengan sekarang ini. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Ada perubahan mbak, dulu pernah 3 kali hari Senin, Rabu dan Jum'at terus kemudian pernah Senin dan Kamis, terus yang terakhir ini setiap hari Selasa dan Kamis. Waktu tersebut sudah dipertimbangkan agar tidak bertabrakan dengan ekstrakurikuler yang lain. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini adalah program wajib yang harus diikuti semua siswa seperti halnya pramuka.” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Berikut adalah jadwal pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak:

Kelas	Hari	Kegiatan
Iqro'	Selasa dan Kamis	Membaca iqro' sesuai jilidnya
Al-Qur'an	Selasa	Pemberian Materi
	Kamis	Membaca Al-Qur'an Hafalan Surat

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Waktu pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini untuk yang kelas iqro' berlangsung selama 1 jam yaitu dari jam 13.30 – 14.30 WIB, sedangkan yang kelas Al-Qur'an berlangsung selama 45 menit yaitu dari jam 13.30 – 14.15 WIB. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Program BTA dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, yang kelas iqro' mulai jam 13.30 – 14.30 WIB. Sedangkan yang kelas Al-Qur'an jam 13.30 – 14.15 WIB.” (Wawancara dengan Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I pada 9 Maret 2023)

Dalam pelaksanaannya untuk yang kelas iqro' bertempat di aula/mushola. Sedangkan untuk yang kelas Al-Qur'an bertempat dikelas masing-masing. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ketua pioneer yaitu Galih Bara Afran Haidar Dzaky:

“yang kelas Al-Qur'an ditempatkan di kelas setiap hari Selasa pemberian materi, kemudian hari Kamis nya membaca Al-Qur'an dan menghafal surat. Untuk yang kelas iqro' kami tempatkan di mushola/aula.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky, pada 14 Maret 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-

Qur'an (BTA) untuk yang kelas iqro' berlangsung selama 1 jam yaitu dari jam 13.30 – 14.30 WIB, sedangkan untuk yang kelas Al-Qur'an berlangsung selama 45 menit yaitu dari jam 13.30 – 14.15 WIB. Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk yang kelas iqro' bertempat di aula/mushola. Sedangkan untuk yang kelas Al-Qur'an bertempat dikelas masing-masing.

d. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Tenaga pengajar merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Tenaga pengajar kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak terdiri dari 3 orang guru PAI yang juga selaku pembina BTA yaitu Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. Ibu Endang Purwanti, S.Ag. dan Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. Selain itu juga dibantu mengajar oleh pioneer yang dibentuk oleh Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. Pioneer ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang memiliki kemampuan lebih dari siswa lainnya yaitu sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan diminta untuk membimbing teman-teman yang memiliki kemampuan dibawahnya. Jadi pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini menggunakan metode tutor sebaya. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Menggunakan metode tutor sebaya, jadi kan ada yang pioneer terus mengajari yang bukan pioneer. Adanya pioneer dari tahun 2009 saya yang membentuk pioneer angkatan pertama. Pemilihan pioneer ini dari seleksi, untuk tesnya yang jelas di tes bacaan Al-Qur'annya lalu di tes juga materi BTA nya nanti dikasih soal suruh mengerjakan.”

(Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Sebelumnya menjadi pioneer, siswa harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Siswa yang bisa ikut mendaftar menjadi pioneer yaitu siswa kelas VIII. Seleksi yang harus diikuti terdiri dari 2 tes yaitu tes mengaji untuk mengetahui bacaan Al-Qur'annya sudah baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid atau belum. Kemudian yang kedua tes pengetahuan tentang materi BTA, jadi siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang materi BTA yang sudah disampaikan dari kelas VII. Proses penyeleksian ini dilakukan oleh pembina BTA dan dibantu oleh pioneer dari kelas IX. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Devi Hary Kurniawati selaku pioneer:

“Seleksinya ngaji kak, terus dikasih soal tentang materi BTA dari kelas VII.” (Wawancara dengan Devi Hary Kurniawati selaku pioneer pada 2 Maret 2023)

Pioneer di SMP Negeri 1 Gatak ini terdiri dari siswa kelas VIII dan IX, untuk pioneer kelas VIII berjumlah 62 siswa sedangkan pioneer kelas IX berjumlah 30 siswa. Dalam kepengurusannya pioneer ini terdapat pioneer biasa (yang mengajar di kelas) dan DPH (Dewan Pengurus Harian) yang didalamnya terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, kurikulum dan kamtib (keamanan dan ketertiban). Hal ini seperti yang disampaikan Galih Bara Afran Haidar Dzaky selaku ketua pioneer:

“Pemilihan pengurus dari seleksi, ada pioneer biasa dan DPH (Dewan Pengurus Harian) yang didalamnya ada ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, kurikulum dan kamtib. Pioneer kelas VIII (angkatan 14) ada 62 orang, pioneer kelas IX (angkatan 13) ada 30

orang.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Jadi, dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini tugas dari pioneer lebih mendominasi. Namun terlepas dari itu, ada guru PAI selaku pembina BTA yang juga berperan dalam mengajar dan membimbing pioneer dan siswa lainnya. Para pioneer di SMP Negeri 1 Gatak ini memiliki masa tugas kurang lebih selama 2 tahun, terhitung mulai dari kelas VIII hingga kelas IX. Salah satu bentuk apresiasi kepada pioneer yang telah bersedia membantu mengajar di program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) ini adalah guru akan memberikan nilai BTA yang baik kepada para pioneer yaitu nilai A.

Sedangkan untuk peserta program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) ini adalah semua siswa muslim kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 806 siswa dengan rincian kelas VII dengan 269 siswa, kelas VIII dengan 267 siswa dan kelas IX dengan 270 siswa berikut ini:

Kelas	Iqro’	Al-Qur’an	Jumlah
VII	60	209	269
VIII	57	210	267
IX	47	223	270

Tabel 4.4 Data peserta Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) tahun 2022/2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu 3 guru PAI yang sekaligus menjadi pembina dan dibantu mengajar juga oleh pioneer. Pioneer adalah siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang sudah

lancar dalam membaca Al-Qur'an yang kemudian diseleksi untuk bisa ikut menjadi pioneer. Seleksi yang harus diikuti ada 2 yaitu tes mengaji dan tes pengetahuan tentang materi BTA. Kemudian untuk peserta Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini adalah semua siswa muslim kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 806 siswa.

e. Materi dan Media dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dibuat oleh tim tersendiri dari pioneer yaitu bagian kurikulum. Materi ini biasanya dibuat dua hari sebelum pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak. Sebelum dibagikan ke pioneer materi tersebut dilaporkan dulu ke pembina BTA untuk pengecekan, apakah ada revisi atau tidak. Setelah materi sudah benar dan tidak ada revisi, baru dibagikan ke pioneer yang mengajar dikelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Devi Hary Kurniawati selaku pioneer:

“Materinya dibuat oleh pioneer bagian kurikulum kak, biasanya dua hari sebelum pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Nanti malamnya sebelum pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di *share* ke pengajar.” (Wawancara dengan Devi Hary Kurniawati pada 2 Maret 2023)

Dari penjelasan diatas menurut Devi Hary Kurniawati selaku pioneer bahwasannya materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dibuat oleh pioneer bagian kurikulum pada dua hari sebelum pelaksanaannya. Materi yang akan

disampaikan tersebut sudah disediakan bagian kurikulum, jadi pioneer yang mengajar dikelas tinggal menyampaikan saja kepada siswa.

Kemudian untuk materi yang disampaikan kepada siswa adalah materi yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dan terkadang juga ada tambahan materi tentang ilmu tajwid, sebagaimana disampaikan oleh ketua pioneer Galih Bara Afran Haidar Dzaky berikut:

“Untuk materinya ada kisah tentang para khalifah Islam misalnya Abdurrahman bin Auf, lalu materi tentang menuntut ilmu, hukum tajwid dan lain-lain. Pokoknya materi yang diajarkan itu yang berkaitan tentang Pendidikan Agama Islam mbak.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Materi yang disampaikan kepada siswa pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini harus bisa membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini. Dengan mengikutinya dengan bersungguh-sungguh maka dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar bacaan Al-Qur'an siswa menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu, dengan tambahan penyampaian materi kepada siswa seperti materi tentang kepribadian para khalifah Islam, sifat mulia Nabi Muhammad SAW, lalu materi tentang adab membaca Al-Qur'an, etika menuntut ilmu, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyampaian materi tersebut diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan untuk media yang digunakan dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu Al-

Qur'an, iqro' jilid 1 – 6 dan materi yang dibuat pioneer bagian kurikulum.

f. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri

1 Gatak

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah dengan metode tutor sebaya, karena terdapat pioneer yang membantu mengajar teman-temannya yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Seperti yang disampaikan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Menggunakan metode tutor sebaya, jadi kan ada yang pioneer terus mengajari yang bukan pioneer. Adanya pioneer dari tahun 2009, saya yang membentuk pioneer angkatan pertama.” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Selain metode tutor sebaya, pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak juga menggunakan metode iqro' dan qiro'ati. Menggunakan metode iqro' karena siswa akan mempelajari huruf hijaiyah mulai dari yang sederhana sampai ke tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung dengan menggunakan buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid. Metode lainnya yaitu metode qiro'ati, dimana siswa akan membaca langsung bacaan Al-Qur'an dengan tartil dan mempraktikkan bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Endang Purwanti, S.Ag. selaku pembina BTA:

“Metodenya disini menggunakan metode iqro' karena kita mengajarnya dengan buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid, jadi nanti yang kelas iqro' dikelompokkan sendiri sesuai jilidnya. Selain itu juga menggunakan metode qiro'ati yaitu siswa membaca ayat Al-Qur'an secara langsung dengan mempraktikkan bacannya secara tartil sesuai hukum tajwidnya.” (Wawancara dengan Ibu Endang Purwanti, S.Ag. pada 21 Januari 2023)

Ketika jadwal pemberian materi pada siswa, para pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi BTA yang disampaikan kepada siswa. Terkadang juga diselingi dengan *game* tebak materi untuk mengisi waktu luang apabila materi sudah selesai disampaikan. Adanya *game* ini juga untuk mengatasi kejenuhan siswa agar mereka tidak merasa bosan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Nailah Ika Nur Fauziyyah selaku pioneer:

“Metode ceramah saat jelasin materi, metode qiro’ati, kadang ada *game* juga untuk mengisi waktu jika materi sudah selesai. Untuk *game* nya tebak materi, yang gak bisa nanti suruh maju nyanyi mars BTA.” (Wawancara dengan Nailah Ika Nur Fauziyyah pada 14 Maret 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak adalah metode tutor sebaya, metode iqro' dan metode qiro'ati. Pada saat jadwal pemberian materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kepada siswa pengajar juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi BTA nya. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang keislaman atau seputar dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, untuk mengisi waktu luang atau mengatasi kejenuhan siswa para pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) juga mengadakan *game*.

g. Proses Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dilakukan pada hari Selasa dan Kamis. Setiap minggu ada dua pertemuan dan keduanya memiliki agenda yang berbeda. Pada hari Selasa digunakan untuk penyampaian materi, materi yang disampaikan terkait dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Lalu hari Kamis digunakan untuk membaca Al-Qur'an dan menghafalkan surat.

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dimulai setelah jam pelajaran terakhir pada hari Selasa dan Kamis yaitu pada jam 13.30 – 14.30 WIB. Sebelum dimulai para pioneer membersihkan dan merapikan dahulu area mushola. Setelah itu, guru mengkondisikan siswa agar segera menuju ke kelas BTA nya masing-masing. Untuk yang kelas iqro' bertempat di aula/mushola. Sedangkan untuk yang kelas Al-Qur'an bertempat di kelas masing-masing.

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti ketika melakukan penelitian pada pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak. Dibawah ini adalah jadwal kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) selama peneliti melakukan pengamatan di kelas VII G SMP Negeri 1 Gatak:

Hari/Tanggal	Kegiatan	Pengajar
Kamis, 9 Maret 2023	Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 22 – 32	Pioneer: 1. Nailah Ika Nur Fauziyyah

		2. Queensya Fiany Faradilla
Kamis, 16 Maret 2023	Membaca iqro' sesuai jilidnya	Pioneer: Alita Nur Hanifah
Selasa, 21 Maret 2023	Pemberian materi tentang kepribadian Khalifah Utsman bin Affan	Pioneer: 1. Nailah Ika Nur Fauziyyah 2. Queensya Fiany Faradilla

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VII G

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VII G di SMP Negeri 1 Gatak berdasarkan jadwal diatas, yang meliputi:

1) Hari Kamis, 9 Maret 2023 (Membaca Al-Qur'an surat Al-Baqarah)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Pioneer membuka dengan ucapan salam dan dijawab oleh semua siswa.
- (2) Pioneer memimpin siswa untuk membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu secara bersama-sama.
- (3) Pioneer mengabsen kehadiran siswa pada hari itu.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, karena jadwalnya adalah membaca Al-Qur'an, jadi siswa diminta maju satu persatu untuk membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan pioneer. Surat yang dibaca

pada waktu itu adalah surat Al-Baqarah ayat 22 – 32. Setiap siswa akan membaca 1 – 2 ayat dari surat Al-Baqarah dan disimak oleh pioneer. Selama proses membaca ini berlangsung ada beberapa siswa yang masih mengalami kesalahan yaitu Arjuna, dia membaca surat Al-Baqarah ayat 22. Kesalahannya terletak pada panjang pendek dari bacaan Al-Qur'an, kemudian kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf dimana dia melafalkan huruf ج menjadi seperti huruf ج. Lalu Aksel Naldo yang membacakan surat Al-Baqarah ayat 26, letak kesalahannya adalah dalam pengucapan huruf ض menjadi huruf ص. Kemudian kesalahan hukum tajwid ikhfa' yang seharusnya dibaca berdengung tapi dia tidak membaca dengan berdengung. Melihat kesalahan dari siswanya, pioneer yang mengajar dikelas VII G segera membenarkan pelafalan huruf, *makhraj* dan hukum tajwid dari siswa yang mengalami kesalahan tersebut.

Selain itu, dikelas VII G ini masih ditemukan siswa yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an yaitu Adilla Iriansyah. Namun pada saat giliran dia membaca, dia dipinjami Al-Qur'an pioneer yang tidak ada tulisan latinnya agar dia terbiasa langsung membaca bacaan arabnya. Terlepas dari itu, dikelas VII G juga sudah ada yang lancar dalam membaca Al-Qur'an misalnya Namira Quinsha Handini dan Reviarnan Aulia Wibisono.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dikelas VII G ini diakhiri dengan:

- (1) Semua siswa diminta untuk menyanyikan lagu mars BTA terlebih dahulu
- (2) Membaca doa *kafaratul majlis* secara bersama-sama yang dipimpin oleh pioneer.
- (3) Pioneer menutupnya dengan ucapan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada hari itu.

2) Hari Kamis, 16 Maret 2023 (Membaca iqro' sesuai jilidnya)

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Pioneer mengkondisikan siswa agar segera menuju ke aula.
- (2) Pioneer meminta siswa untuk berbaris sesuai dengan jilidnya.
- (3) Pioneer mengawali pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan salam dan dijawab oleh semua siswa.
- (4) Pioneer memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Dikelas iqro' ini kegiatan intinya yaitu siswa langsung membaca iqro' sesuai dengan jilidnya. Siswa secara bergiliran maju satu persatu untuk membacakan iqro' bagiannya. Saat

membaca, siswa akan disimak oleh pioneer. Setelah selesai membaca, kemudian pioneer menuliskan halaman iqro' yang dibaca siswa di kartu presatasi siswa. Lalu, diberi keterangan lancar atau mengulang. Dikelas iqro' ini hanya difokuskan agar siswa bisa mengenal huruf hijaiyah dan membacanya terlebih dahulu. Jadi, tidak ada pemberian materi dan hafalan surat seperti halnya dikelas Al-Qur'an.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa membaca doa *kafaratul majlis* secara bersama-sama yang dipimpin oleh pioneer.
- (2) Pioneer menutupnya dengan ucapan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada hari itu.

3) Hari Selasa, 21 Maret 2023

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Pioneer membuka pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan ucapan salam
- (2) Pioneer memimpin siswa untuk membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu secara bersama-sama.
- (3) Kemudian dilanjut dengan murojaah dengan membaca surat yang telah ditentukan pioneer secara bersama-sama selama kurang lebih 10 menit.
- (4) Pioneer melakukan absensi kehadiran siswa pada hari itu.

b) Kegiatan Inti

Pada hari itu kegiatan intinya adalah pemberian materi kepada siswa. Materi yang disampaikan oleh pioneer adalah materi tentang kepribadian khalifah Utsman bin Affan yang dapat diteladani dan dicontoh dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu sikap rendah hati (tawadhu'), dermawan, pemalu, menjaga kehormatan diri, pemaaf dan ahli ibadah. Pioneer menjelaskan materi tentang kepribadian khalifah Utsman bin Affan sembari dicatat oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, lalu pioneer memberikan 3 soal kepada siswa untuk dikerjakan terkait dengan materi kepribadian khalifah Utsman bin Affan tersebut, diantaranya menyebutkan 5 kepribadian khalifah Utsman bin Affan, menjelaskan cara khalifah Utsman bin Affan bersikap rendah hati dan menjelaskan arti sikap malu beserta contohnya. Setelah selesai lalu dikumpulkan dan akan dinilai oleh pioneer.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Pioneer memberikan sedikit motivasi kepada siswa agar selalu bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana kepribadian khalifah Utsman bin Affan.
- (2) Siswa membaca doa *kafaratul majlis* secara bersama-sama yang dipimpin oleh pioneer.
- (3) Pioneer mengakhiri pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan ucapan salam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa siswa di SMP Negeri 1 Gatak tergolong sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur'an. Namun, masih ditemukan beberapa kesalahan yaitu untuk yang kelas iqro' seperti panjang dan pendeknya bacaan dan pengucapan *makharijul huruf*. Kemudian untuk yang kelas Al-Qur'an masih ditemukan siswa yang bacannya kurang lancar, belum sesuai dengan *makharijul huruf* dan hukum ilmu tajwid. Namun terlepas dari itu, melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini terdapat peningkatan dalam hal membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an yaitu lebih banyak dari yang masih iqro'.

h. Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini terdapat dua macam evaluasi, yaitu evaluasi untuk siswa terkait dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan evaluasi untuk pioneer. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini adalah evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi selama pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini berlangsung. Dalam evaluasi ini, siswa akan diminta untuk mengerjakan soal tentang materi yang telah disampaikan oleh guru/pioneer selama pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Hal ini

seperti yang disampaikan oleh Galih Bara Afran Haidar Dzaky selaku ketua pioneer berikut:

“Untuk siswa evaluasi/penilaiannya diambil dari ulangan mbak yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Itu nanti siswa diminta mengerjakan soal, soalnya kita ambil dari materi-materi yang sudah diajarkan.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Sedangkan untuk evaluasi pioneer dilaksanakan setiap selesai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Setelah kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) selesai, para pioneer akan dikumpulkan disamping mushola sekolah untuk diadakan evaluasi. Biasanya yang mengevaluasi adalah pembina BTA, Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. dan ketua pioneer. Evaluasinya terkait dengan kejadian yang ada dikelas, pelaksanaannya bagaimana, terdapat kendala saat pelaksanaan atau tidak, laporan dikelas bagaimana dan juga terdapat pemberian motivasi kepada pioneer. Setelah kegiatan evaluasi ini selesai, kemudian pioneer juga mendapat tugas untuk piket membersihkan kelas dan mushola yang sudah dipakai untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ketua pioneer Galih Bara Afran Haidar Dzaky:

“Kemudian untuk pioneernya sendiri juga kita adakan evaluasi mbak, biasanya setelah selesai BTA itu kita kumpulin di dekat mushola. Yang kita evaluasi ya terkait metode pembelajaran dikelas jadi ditanyain pioneer itu dikelas ngajarnya gimana, ada kesulitan apa tidak, terus di ingetin yang dikelas biar tidak keluar.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Yang pertama tentang kejadian-kejadian yang ada dikelas, laporan komplis apa tidak ada yang bolos apa tidak, pelaksanaannya bagaimana mungkin ada yang ramai dan lain sebagainya. Pioneer kan pasti ada beberapa catatan. Yang kedua saya memberi motivasi pada anak. Disamping itu kan mereka setelah Kegiatan BTA juga ada bersih-bersih (piket).” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini terdapat dua macam evaluasi. Pertama, evaluasi untuk siswa terkait pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Dimana siswa akan diminta untuk mengerjakan soal terkait dengan materi BTA yang telah disampaikan oleh guru/pioneer selama pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini berlangsung. Kedua, evaluasi untuk pioneer yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Dimana pioneer akan dikumpulkan disamping mushola sekolah dan akan ditanyai seputar kejadian apa saja yang terjadi dikelas, bagaimana pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) nya, ada kendala atau tidak, dan lain sebagainya. Setelah kegiatan evaluasi selesai, pioneer diminta untuk piket membersihkan kelas dan mushola.

i. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu terdapat sarana

prasarana/fasilitas sekolah yang memadai dan mendukung dalam proses pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), seperti adanya kelas untuk belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), aula dan mushola serta Al-Qur'an dan iqro'. Faktor pendukung lainnya guru PAI selaku pembina sekaligus pengajar BTA solid dan terjun langsung untuk mengajari siswanya. Kemudian para pioneer juga memiliki semangat yang tinggi dalam mengajari teman-temannya yang belum bisa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku Pembina BTA:

“Faktor pendukungnya Alhamdulillah kami bertiga guru PAI itu solid dan ketiganya terjun langsung begitu. Kemudian dari sekolah memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk dukungan yang lain ya Alhamdulillah anak-anak yang pioneer itu kan kita seleksi dulu ya jadi dari awal emang anak-anak yang unggul, jadi mereka mau untuk membantu temannya yang belum bisa. Mereka semangat juga.” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Galih Bara Afran Haidar Dzaky selaku ketua pioneer:

“Faktor pendukungnya ya dari pembina BTA nya sendiri ikut terjun langsung dalam mengajar, beliau Pak Udin, Bu Endang dan Bu Ana solid dan semangat dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu siswa perlu motivasi agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), karena terkadang mereka juga merasakan *moody*, waktu *mood* mereka semangat akan tetapi waktu malas ada siswa yang bolos. Kemudian kurangnya dukungan dari orang tua, terdapat beberapa orang tua yang menjemput anaknya lebih awal,

padahal masih ada kegiatan BTA. Sebagaimana yang disampaikan oleh

Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. selaku Pembina BTA:

“Iya ada mbak internal maupun eksternal. Kalau internal ya dari anak-anaknya sendiri, kan motivasi mereka minat mereka tekadang anak-anak itu *moody*, pas mood itu ya semangat tapi kalau pas malas ya ada yang lompat pagar nah seperti itu. Kalau yang eksternal ya dukungan dari yang lain saya rasa kurang. Kadang-kadang ada beberapa orang tua yang jemput anaknya awal pengen anaknya segera pulang gitu, padahal masih ada BTA.” (Wawancara dengan Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Faktor penghambat yang lain adalah masih terdapat siswa yang bacaannya belum lancar dan juga masih terdapat siswa di kelas VII yang membaca latin dari bacaan Al-Qur’an. Sebagaimana yang disampaikan

Devi Hary Kurniawati selaku pioneer:

“Menurut aku banyak yang masih belum lancar baca Al-Qur’an kayak di iqro’ gitu kak. Kemudian siswa kelas VII kan masih ada juga yang baca latin.” (Wawancara dengan Devi Hary Kurniawati pada 2 Maret 2023)

Selain itu terdapat siswa yang nakal dan geng-geng an, jadi mereka bertindak seenaknya dan susah untuk diatur. Penghambat lainnya yaitu keadaan kelas yang ramai. Seperti yang disampaikan oleh ketua pioneer

Galih Bara Afran Haidar Dzaky:

“Kalau dari saya pribadi untuk kakak-kakak yang kelas IX itu ada yang nakal dan geng-geng an dan susah di *handle*. Apalagi kan yang mengajar kebanyakan dari kelas VIII jadi mereka ada yang menyepelkan.” (Wawancara dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky pada 14 Maret 2023)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. selaku pembina BTA:

“Kadang ada siswa yang bertindak seenaknya karena yang mengajar sesama teman sendiri, jadi menyebabkan kelas menjadi ramai.” (Wawancara dengan Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. pada 9 Maret 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu pertama, adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini. Kedua, guru PAI selaku pembina sekaligus pengajar BTA solid dan terjun langsung untuk mengajari siswanya dalam mempelajari Al-Qur'an. Ketiga, para pioneer juga memiliki semangat yang tinggi.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu perlunya motivasi bagi siswa agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian kurangnya dukungan dari yang lain misalnya orang tua, ada beberapa orang tua yang menjemput anaknya lebih awal. Faktor penghambat yang lain adalah terdapat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak yang masih membaca latin dari bacaan Al-Qur'an. Selain itu, terdapat siswa yang bertindak sesukanya sendiri karena terkadang pioneer yang mengajar adalah sesama teman sendiri atau adik kelasnya, jadi mereka susah untuk diatur dan menyebabkan keadaan kelas menjadi ramai.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari temuan penelitian dan fakta dilapangan, maka selanjutnya dilakukan Analisa terhadap data yang telah dikumpulkan dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci terkait dengan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.

1. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dilaksanakan dua kali dalam sepekan yaitu di hari Selasa dan Kamis. Untuk kelas Al-Qur'an berlangsung dari jam 13.30 – 14.15 WIB, sedangkan untuk kelas iqro' berlangsung dari jam 13.30 – 14.30 WIB.

Berdasarkan teori komponen program Baca Tulis Al-Qur'an yang dikemukakan oleh (Amirulloh Syarbini, 2010: 2) terdiri dari kegiatan membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan fakta temuan dilapangan bahwa pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak terdapat pembagian kegiatan dalam kedua waktu tersebut, dikelas Al-Qur'an untuk hari Selasa kegiatannya adalah penyampaian materi. Dan hari Kamis kegiatannya adalah membaca Al-Qur'an dan menghafalkan surat. Untuk yang kelas iqro' kegiatannya hanya difokuskan membaca iqro' sesuai dengan jilidnya. Hal ini sesuai dengan teori komponen program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu di dalamnya terdapat kegiatan membaca Al-Qur'an dan iqro'. Walaupun di SMP Negeri 1 Gatak sendiri terdapat kegiatan tambahan seperti penyampaian materi dan hafalan surat.

Kemudian terkait dengan teori metode membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa metode diantaranya metode baghdadiyah, metode iqro', metode qiro'ati, metode tutor sebaya, metode yanbu'a dan metode talqin. Namun, metode pembelajaran yang digunakan dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu metode tutor sebaya, karena terdapat pioneer yang membantu mengajar teman-temannya yang belum bisa

membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori metode membaca Al-Qur'an yaitu metode tutor sebaya yang dijelaskan oleh (Muslikah, 2021: 136) bahwa metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih dari yang lainnya untuk membimbing teman-teman yang memiliki kemampuan dibawahnya.

Selain itu juga menggunakan metode iqro'. Menggunakan metode iqro' karena siswa akan mempelajari huruf hijaiyah mulai dari yang sederhana sampai ke tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung dengan menggunakan buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid. Hal ini sesuai dengan teori metode membaca Al-Qur'an yang diungkapkan oleh (Fatkiyah, 2019: 96). Dalam pelaksanaannya, metode iqro' tidak membutuhkan alat atau media yang beraneka ragam, karena hanya ditekankan pada kefasihan membaca yang sesuai dengan *makharijul huruf* dan ilmu tajwid.

Metode lainnya yaitu metode qiro'ati, dimana siswa akan membaca langsung bacaan Al-Qur'an dengan tartil dan mempraktikkan bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini sebagaimana dalam teori metode membaca Al-Qur'an yaitu metode qiro'ati yang diungkapkan oleh (Abdul Haris Rasyidi, 2019: 213) bahwa dalam pelaksanaan metode ini, jamaah dapat langsung menggunakan Al-Qur'an dengan syarat sudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Prinsip dari metode qiro'ati ini tidak di eja, akan tetapi langsung dibaca lancar, cepat, tepat dan benar (LCTB). Pada saat jadwal pemberian materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kepada siswa pengajar juga menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi BTA nya.

Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sudah sesuai dengan hasil observasi dan kenyataan dilapangan.

Dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dibina oleh 3 guru PAI yang sekaligus sebagai pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) nya. Selain itu, juga dibantu mengajar oleh pioneer. Berdasarkan teori tahapan pembelajaran yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran menurut standar proses yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini yang meliputi:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru akan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan fakta temuan dilapangan bahwa pada kegiatan pendahuluan, guru/pioneer akan mengkondisikan siswa dahulu agar siap mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Setelah itu, guru/pioneer memulai dengan ucapan salam dan memimpin doa dengan membaca surat Al-Fatihah. Untuk yang kelas Al-Qur'an dilanjutkan dengan murojaah dengan membaca surat yang telah ditentukan secara bersama-sama selama kurang lebih 10 menit. Kemudian guru/pioneer memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsennya. Dalam kegiatan pendahuluan ini selaras dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan. Hal ini selaras dengan temuan dilapangan bahwa pada tahap inti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak, untuk kelas Al-Qur'an pada hari Selasa kegiatan intinya yaitu penyampaian materi terkait Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa. Sebelum penyampaian materi, siswa secara bersama-sama murojaah terlebih dahulu dengan membaca surat yang telah ditentukan. Kemudian guru/pioneer menjelaskan materi pada hari itu.

Sedangkan pada hari Kamis kegiatan intinya adalah membaca Al-Qur'an dan hafalan surat. Disini nanti, siswa secara bergiliran diminta maju satu persatu untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan disimak oleh guru/pioneer. Untuk ayat Al-Qur'an yang dibaca nanti ditentukan oleh guru/pioneer. Kegiatan inti lainnya yaitu menghafalkan surat. Dalam kegiatan inti ini apabila ada siswa ketika membaca Al-Qur'an mengalami kesalahan, maka pioneer akan segera membenarkan. Hal ini selaras dengan observasi yang telah peneliti lakukan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran, dan melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan temuan dilapangan bahwa kegiatan penutup dilakukan diakhir pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan adanya penyampaian kesimpulan pembelajaran. Kemudian juga terdapat

penilaian yang mana setelah penyampaian materi selesai, guru/pioneer akan memberikan beberapa soal untuk dikerjakan siswa terkait dengan materi pada hari itu. Selanjutnya, guru/pioneer juga memberikan sedikit motivasi pada siswa untuk selalu semangat dalam belajar, kemudian dilanjut dengan membaca doa *kafaratul majlis* secara bersama-sama yang dipimpin oleh pioneer, lalu pioneer menutupnya dengan ucapan salam.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Faktor pendukung dan faktor penghambat sering ditemukan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti halnya dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu pertama, terdapat sarana prasarana/fasilitas sekolah yang memadai dan mendukung dalam proses pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Kedua, guru PAI selaku pembina sekaligus pengajar BTA solid dan terjun langsung untuk mengajari siswanya dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, para pioneer memiliki semangat yang tinggi dalam mengajari teman-temannya yang belum bisa. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan penelitian langsung pada pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak di SMP Negeri 1 Gatak. Dimana para pioneer sangat antusias dan saling

berkoordinasi agar program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini berjalan dengan baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu perlunya motivasi bagi siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Kemudian kurangnya dukungan dari orang tua, ada beberapa orang tua yang menjemput anaknya lebih awal. Terkait hal ini terdapat kesenjangan antara pelaksanaan dengan kenyataan dilapangan, yaitu peneliti tidak menemukan adanya orang tua yang menjemput anaknya lebih awal kecuali ada hal tertentu.

Faktor penghambat yang lain adalah tersapat siswa kelas VII yang masih membaca latin dari bacaan Al-Qur'an. Selain itu, pada saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), terdapat siswa yang bertindak sesukanya sendiri dan sulit dikondisikan, sehingga menyebabkan kelas menjadi ramai. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan observasi dikelas VII G yang mana kelasnya sangat ramai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu di hari Selasa dan Kamis. Untuk kelas Al-Qur'an berlangsung dari jam 13.30 – 14.15 WIB, sedangkan untuk kelas iqro' berlangsung dari jam 13.30 – 14.30 WIB.
2. Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dibina oleh 3 guru PAI yang sekaligus sebagai pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan dibantu mengajar juga oleh pioneer.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu metode tutor sebaya, metode iqro', metode qiro'ati dan metode ceramah.
4. Proses pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ada beberapa tahapan yang meliputi:

- a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru/pioneer memulai dengan ucapan salam dan memimpin doa dengan membaca surat Al-Fatihah. Untuk yang kelas Al-Qur'an dilanjut dengan murojaah dengan membaca surat yang telah ditentukan secara bersama-sama selama kurang lebih 10

menit. Kemudian guru/pioneer memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsennya.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap inti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), untuk kelas Al-Qur'an pada hari Selasa kegiatan intinya yaitu penyampaian materi terkait Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa. Sedangkan pada hari Kamis yaitu membaca Al-Qur'an dan hafalan surat. Untuk yang kelas iqro' kegiatan intinya siswa langsung membaca iqro' sesuai dengan jilidnya dengan disimak oleh guru/pioneer.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan diakhir pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan adanya penyampaian kesimpulan pembelajaran pada hari itu dan penyampaian sedikit motivasi dari guru/pioneer, kemudian dilanjut dengan membaca doa *kafaratul majlis* dan ditutup dengan ucapan salam.

5. Evaluasi pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terdapat dua macam, yaitu evaluasi untuk siswa terkait pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali dan evaluasi untuk pioneer yang dilaksanakan setelah selesai kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
6. Faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak yaitu sebagai berikut:
 - a. Terdapat sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan mendukung dalam proses pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

- b. Guru PAI selaku pembina sekaligus pengajar BTA solid dan terjun langsung untuk mengajari siswanya dalam belajar membaca Al-Qur'an.
 - c. Para pioneer memiliki semangat yang tinggi dalam mengajari teman-temannya yang belum bisa.
7. Faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak diantaranya yaitu:
- a. Perlunya motivasi bagi siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.
 - b. Kurangnya dukungan dari orang tua.
 - c. Siswa kelas VII ada yang masih membaca latin dari bacaan Al-Qur'an.
 - d. Terdapat siswa yang berperilaku sesukanya sendiri dan sulit dikondisikan, sehingga membuat kelas menjadi ramai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki masukan dan saran terkait implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo dan juga bagi pihak-pihak terkait dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini. Dimana masukan dan saran ini agar dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya. Berikut adalah saran yang peneliti berikan:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya menambah standar pengajaran yang terukur dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini.

- b. Kepala sekolah hendaknya memberikan apresiasi/penghargaan kepada pioneer yang telah membantu mengajar pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
2. Bagi Guru/Pioneer
 - a. Guru dan pioneer harus lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi siswa agar pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tidak cenderung membosankan.
 - b. Guru dan pioneer hendaknya lebih meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa tentang kedisiplinan, sehingga siswa dapat rajin dalam mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
3. Bagi Siswa
 - a. Siswa haruslah lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini, agar dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'annya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-2. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Alam, Sei H. Dt. Tombak. 2008. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Cet. XV. Jakarta: Amzah
- Al-Dausary, Mahmud. 2016. *Keutaman Al-Qur'an*. Alukah
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Ed. 2, Cet. 6. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
- Batubara, Nur Khafifah Indriyani. 2021. *Implementasi Program Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kaum Ibu di Masjid Al-Hidayah Desa Marindal 1 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: UIN Sumatera Utara Medan
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. IV. Jakarta: Bumi Aksara
- Fatkiyah. 2019. *Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an*. El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. XII No. 1
- Gazali, Muhammad Iqbal A. 2010. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Islamhouse
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: Lkis
- Humam, As'ad. 2005. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus AMM
- Idris, Muhammad. 2020. *Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di*

- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman, Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Irdawati, dkk. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Transliterasi Al-Jadid*. Cet. ke-1. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*
- Luthfi, Alqori dan Rahmi Wiza. 2022. *Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang*. Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 4
- Mahdali, Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Mashdar: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2
- Misra. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 2
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad bin Ismailbin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Ju'fi. Tanpa Tahun. *Tarjamah Shahih Bukhari*. Terjemahan oleh Achmad Sunarto 1991. Semarang: CV. Asy Syifa'
- Muhammedi. 2018. *Metode Al-Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)*. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. 1 No. 1
- Munthe, Ashiong P. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan*. Scholaria, Vol. 5 No. 2
- Muslikah. 2021. *Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu*

- Tajwid di MTS Negeri 2 Sragen*. Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 1
- Mustolehudin. 2011. *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5*. Jurnal Analisa, Vol. XVIII No. 1
- Nana, Syaodi S. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: QultumMedia
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Putra, Erik Purnama. 2022. *Waketum DMI Sebut 65 Persen Umat Islam Indonesia Buta Huruf Al-Qur'an*. (Online), (<https://www.republika.co.id/berita/r63cqp484/waketum-dmi-sebut-65-persen-umat-islam-indonesia-buta-huruf-alquran>, diakses pada 29 Januari 2022)
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. IV. Jakarta: Kalam Mulia
- Rasyidi, Abdul Haris. 2019. *Studi tentang Penggunaan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1 No. 2
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2015. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sa'dijah, Chalimatus. 2021. *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 2
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya

- Soenarto, Ahmad. 2009. *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Ed 2. Bandung: Alfabeta
- Suriah, Muslikah. 2018. *Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 3 No. 2
- Suryana, Yaya, dkk. 2018. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an*. Jurnal Isema: *Islamic Education Management*, Vol. 3 No. 2
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Syarbini, Amirulloh. 2010. *5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Pembina BTA Provinsi Jawa Tengah. 2003. *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar*. Semarang: Depag
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV Asa Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman observasi mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada siswa di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo:

1. Keadaan letak geografis SMP Negeri 1 Gatak
2. Mengamati proses persiapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak
3. Mengamati proses pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak
4. Mengamati evaluasi pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA**A. Guru PAI selaku Pembina Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
2. Kapan waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
4. Bagaimana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
5. Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
6. Metode apa yang digunakan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
7. Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
8. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
9. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
10. Bagaimana cara mengevaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini?

B. Pioneer (Siswa yang mengajar Baca Tulis Al-Qur'an)

1. Seleksi apa saja yang harus diikuti untuk bisa menjadi pioneer?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Gatak?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
4. Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
5. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

6. Bagaimana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini?
7. Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
8. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
9. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
10. Bagaimana cara mengevaluasi siswa dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini?
11. Apakah ada laporan yang harus diberikan kepada pembina mengenai program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

C. Siswa kelas VII program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

1. Apa yang anda ketahui tentang program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
2. Apakah dengan diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dapat mempermudah anda dalam belajar membaca Al-Qur'an?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
4. Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
5. Menurut anda apakah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini sudah tepat?
6. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kepada siswa?
7. Untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang disampaikan, bagaimana cara guru/pioneer mengevaluasinya?
8. Setelah mengikuti program ini apakah ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dalam diri anda?
9. Apa saja manfaat yang anda rasakan saat mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini?
10. Apakah ada hambatan/kesulitan yang anda rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data guru SMP Negeri 1 Gatak
2. Data siswa SMP Negeri 1 Gatak
3. Struktur kepengurusan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak
4. Daftar siswa kelas VII G pada program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak
5. Foto materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak
6. Buku pantauan ibadah siswa
7. Kartu prestasi iqro' siswa
8. Foto pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak

Lampiran 4

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : 001

Judul : Observasi pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Tempat : Kelas VII G

Waktu : Kamis, 9 Maret 2023

Pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 13.30 WIB peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dikelas Al-Qur'an VII G SMP Negeri 1 Gatak. Pioneer yang mengajar dikelas VII G yaitu Nailah Ika Nur Fauziyyah dan Queensya Fiany Faradilla. Peneliti melakukan pengamatan didalam kelas setelah mendapatkan izin.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dikelas VII G diawali dengan salam oleh pioneer, lalu membaca surat Al-Fatihah bersama-sama dan absensi. Pada hari itu jadwalnya adalah membaca Al-Qur'an. Surat yang dibaca yaitu surat Al-Baqarah ayat 22 – 32. Siswa secara bergiliran diminta maju satu persatu untuk membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan pioneer. Setiap siswa membaca 1 – 2 ayat dari surat Al-Baqarah dan disimak oleh pioneer. Selama proses membaca ini berlangsung ada beberapa siswa yang masih mengalami kesalahan yaitu Arjuna, dia membaca surat Al-Baqarah ayat 22. Kesalahannya terletak pada panjang pendek dari bacaan Al-Qur'an, kemudian kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf dimana dia melafalkan huruf ج menjadi seperti huruf ز. Lalu Aksel Naldo yang membacakan surat Al-Baqarah ayat 26, letak kesalahannya adalah dalam pengucapan huruf ض menjadi huruf ص. Kemudian kesalahan hukum tajwid ikhfa' yang seharusnya dibaca berdeung tapi dia tidak membaca dengan berdeung. Melihat kesalahan dari siswanya, pioneer yang mengajar dikelas VII G segera membenarkan pelafalan huruf, makhraj dan hukum tajwid dari siswa yang mengalami kesalahan tersebut.

Selain itu, dikelas VII G ini masih ditemukan siswa yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an yaitu Adilla Iriansyah. Namun pada saat giliran dia membaca, dia dipinjami Al-Qur'an pioneer yang tidak ada tulisan latinnya agar dia terbiasa langsung membaca bacaan arabnya. Terlepas dari itu, dikelas VII G juga sudah ada yang lancar dalam membaca Al-Qur'an misalnya Namira Quinsha Handini dan Reviarnan Aulia Wibisono. Setelah semua siswa selesai membaca, lalu pioneer meminta semua siswa untuk menyanyikan mars BTA terlebih dahulu sembari menunggu waktu habis. Kemudian, pioneer memimpin siswa untuk membaca doa *kafaratul majlis* secara bersama-sama dan pioneer mengakhiri pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada hari itu dengan ucapan salam.

FIELD NOTE

Kode : 002
Judul : Observasi pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
Tempat : Kelas VII G
Waktu : Selasa, 21 Maret 2023

Pada hari Selasa, 21 Maret 2023 pukul 13.30 WIB peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dikelas Al-Qur'an VII G SMP Negeri 1 Gatak. Pioneer yang mengajar dikelas VII G yaitu Nailah Ika Nur Fauziyyah dan Queensya Fiany Faradilla.

Dalam pelaksanaannya pioneer membuka pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan ucapan salam. Lalu pioneer memimpin siswa untuk membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu secara bersama-sama dan dilanjut murojaah dengan membaca surat yang telah ditentukan pioneer selama kurang lebih 10 menit. Setelah itu, pioneer melakukan absensi. Pada hari itu kegiatan intinya adalah pemberian materi kepada siswa. Materi yang disampaikan oleh pioneer adalah materi tentang kepribadian khalifah Utsman bin Affan yang dapat diteladani dan dicontoh dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu sikap rendah hati (tawadhu'), dermawan, pemalu, menjaga kehormatan diri, pemaaf dan ahli ibadah. Pioneer menjelaskan materi tentang kepribadian khalifah Utsman bin Affan sembari dicatat oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, lalu pioneer memberikan 3 soal kepada siswa untuk dikerjakan terkait dengan materi kepribadian khalifah Utsman bin Affan tersebut.

Setelah materi tersampaikan dan siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan, lalu pioneer memberikan sedikit motivasi kepada siswa agar selalu bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana kepribadian khalifah Utsman bin Affan. Setelah itu, pioneer mengakhiri pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan membaca doa kafaratul majlis secara bersama-sama dengan siswa dan dilanjut dengan salam penutup.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : 003

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Topik : Sejarah dan Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Subyek : Bapak Muh. Burhanuddin, S.Pd.I. (Pembina BTA)

Tempat : Ruang Guru

Pada hari Kamis, 9 Maret 2023 sekitar pukul 14.30 WIB peneliti bertemu dengan Bapak Burhanuddin di ruang Tata Usaha SMP Negeri 1 Gatak. Lalu peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Bapak Burhanuddin yaitu ingin melakukan wawancara mengenai bagaimana sejarah dan pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum Pak

Pak Burhan : Wa'alaikumussalam. Ada yang bisa dibantu mbak?

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf pak mengganggu waktunya, perkenalkan saya Amalia Khoirun Nisa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta ingin mewawancarai bapak terkait sejarah dan pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini pak

Pak Burhan : Iya boleh, silahkan mbak

Peneliti : Baik pak, langsung saja nggih pak. Apa yang melatar belakangi adanya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini pak?

Pak Burhan : yang jelas ketika saya mulai masuk dari tahun 2009 saya itu resah karena kan banyak ternyata anak-anak itu yang belum bisa membaca Al-Qur'an, terus akhirnya kita mulai untuk sedikit-sedikit ya mengajari. Terus yang kedua karena tuntutan kurikulum kan di agama itu paling tidak ada materi tentang Qur'an, bagaimana cara mengajarkan Qur'an ketika anak-anak ini kan masih iqro'. Dari 2

hal itu akhirnya kemudian kita adakan ekstrakurikuler, karena dulu baru ekstrakurikuler saja yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Awalnya dulu hanya untuk yang iqro' saja terus akhirnya saya dengan guru lain membuat sistem lalu menjadi program yang sekarang.

Peneliti : Mendengar penjelasan dari bapak tadi berarti kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) belum lancar ya pak?

Pak Burhan : Iya betul, karena kan ada yang nol sama sekali belum bisa membaca sama sekali gitu, ada yang baru iqro' 1, iqro' 2. Jadi kita mulai, paling tidak nanti ketika mereka kelas 9 ya sudah bisa membaca Al-Qur'an lah tergetnya seperti itu. Kalaupun gak lancar-lancar banget apalagi sampai yang ke makharijul hurufnya benar paling gak mereka tau huruf hijaiyah itu, jadi gak buta huruf Al-Qur'an.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pak?

Pak Burhan : Hari Selasa dan Kamis mbak jam 13.30 WIB setelah jam pelajaran terakhir.

Peneliti : Apakah sebelumnya ada perubahan waktu pelaksanaannya pak?

Pak Burhan : Ada perubahan mbak, dulu pernah 3 kali hari Senin, Rabu dan Jum'at terus kemudian pernah Senin dan Kamis, terus yang terakhir ini setiap hari Selasa dan Kamis. Ini adalah program wajib yang harus diikuti semua siswa seperti halnya pramuka.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini pak?

Pak Burhan : Kegiatannya ada membaca Al-Qur'an dan iqro', hafalan surat, ada penyampaian materi juga seputar Pendidikan Agama Islam, lalu ada evaluasi baik untuk siswa yang ikut BTA maupun pioneernya.

- Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pak?
- Pak Burhan : Pendahuluannya ya pengkondisian siswa dulu, baru dibuka dengan salam lalu dilanjut dengan membaca surat Al-Fatihah. Kegiatan intinya yang Al-Qur'an tiap hari Selasa penyampaian materi, hari Kamis mengaji dan hafalan. Kalau kegiatan inti yang iqro' fokusnya hanya membaca karena kan mengejar target mereka bisa baca Al-Qur'an dulu. Selasa dan kamis waktu 1 jam itu sebenarnya kurang. Apalagi kalau dulunya di SD Negeri kurang biasanya. Kemudian kegiatan penutupnya ditutup dengan membaca doa *kafaratul majlis* dan dilanjut salam.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini pak?
- Pak Burhan : Menggunakan metode tutor sebaya, jadi kan ada yang pioneer terus mengajari yang bukan pioneer. Adanya pioneer dari tahun 2009 saya yang membentuk pioneer angkatan pertama. Untuk metode yang lain bagi pioneer kita bebaskan nggih dalam artian bagaimana mereka menyampaikan materi itu dengan cara mereka sendiri, jadi tidak ada patokan khusus dari saya. Yang penting materi bisa tersampaikan dengan baik. Kalau di iqro' pun bagaimana caranya agar anak-anak ini nyaman untuk membacanya.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak pak?
- Pak Burhan : Faktor pendukungnya Alhamdulillah kami bertiga guru PAI itu solid dan ketiganya terjun langsung begitu. Kemudian dari sekolah memfasilitasi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk dukungan yang lain ya Alhamdulillah anak-anak yang pioneer itu kan kita seleksi ya jadi dari awal emang anak-anak yang unggul, jadi mereka mau untuk membantu temannya yang belum bisa. Mereka semangat juga.

- Peneliti : Apakah ada kendala/faktor penghambat dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini pak?
- Pak Burhan : Iya ada mbak internal maupun eksternal. Kalau internal ya dari anak-anaknya sendiri, kan motivasi mereka minat mereka tekadang anak-anak itu moody, pas mood itu ya semangat tapi kalau pas malas ya ada yang lompat pagar nah seperti itu. Kalau yang eksternal ya dukungan dari yang lain saya rasa kurang. Kadang-kadang ada beberapa orang tua yang jemput anaknya awal pengen anaknya segera pulang gitu kan.
- Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pak?
- Pak Burhan : Solusinya untuk yang orang tua ya kita sampaikan ke orang tua baik via *whatsapp* maupun komunikasi tertulis bahwa ada kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) jangan pulang sekarang dan lain sebagainya. Kemudian bekerja sama dengan wali kelas agar menginformasikan. Rata-rata kalau penjemputan itu kan mungkin kalau dijemput awal kan ada kepentingan dan lain sebagainya. Kalau dulu ya awal-awal itu gak mau tau kalau udah dijemput ya pada pulang.
- Peneliti : Apakah ada hukuman pak bagi anak yang bolos Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Pak Burhan : Ya kalau hukuman tetap ada mbak konsekuensi itu tetap ada, misalnya kita suruh untuk sholat jumat gitu. Kan ada Kegiatan jumat dan di gilir, misal minggu ini kelas VII, minggu besok kelas VIII dan minggu depannya kelas IX. Nah kalau misalkan dianya gak ikut BTA bolos gitu ya kita ikutkan jumat yang mungkin bukan giliran kelasnya.
- Peneliti : Kemudian terkait masih adanya siswa di kelas VII yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an itu bagaimana pendapat bapak?
- Pak Burhan : Latin itu kan maksudnya ejaan Bahasa Indonesia, itu sebenarnya hanya metode saja untuk memperlancar kan mbak biar dianya tau.

Ya gimana terkadang juga dari keluarga belum tau sama sekali. Agar bisa belajar sedikit demi sedikit tidak ada paksaan. Di periode tertentu akan ada evaluasi terkait hal itu.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini pak?

Pak Burhan : Untuk evaluasi siswa peserta BTA kita lakukan setiap 2 minggu sekali. Kemudian untuk evaluasi pioneer dilakukan setiap selesai pelaksanaan BTA. Evaluasi pioneer tentang kejadian-kejadian yang ada dikelas, laporan komplit apa tidak ada yang bolos apa tidak, pelaksanaannya bagaimana mungkin ada yang ramai dan lain sebagainya. Pioneer kan pasti ada beberapa catatan kan begitu. Yang kedua saya memberi motivasi pada anak. Disamping itu kan mereka setelah kegiatan BTA juga ada bersih-bersih (piket).

Peneliti : Baik pak, mungkin cukup itu dulu ya pak. Terimakasih atas informasinya pak.

Pak Burhan : Iya mbak sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : 004

Topik : Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Subyek : Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. (Pembina BTA)

Tempat : Ruang Guru

Pada hari Kamis, 9 Maret 2023 sekitar pukul 12.45 WIB peneliti bertemu dengan Ibu Aminatul Hasanah, S.Pd.I. yang biasa dipanggil Ibu Ana di ruang guru. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Ibu Ana yaitu ingin melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu, sebelumnya mohon maaf bu mengganggu waktunya, perkenalkan saya Amalia Khoirun Nisa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta ingin mewawancarai ibu terkait pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini.

Ibu Ana : Wa'alaikumussalam. Iya mbak silahkan

Peneliti : Baik bu, langsung saja ya bu. Apa yang melatar belakangi diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini bu?

Ibu Ana : Melihat perkembangan anak yang memiliki kemampuan berbeda-beda dan juga dilihat dari faktor keluarga, ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan banyak yang masih iqro'. Padahal targetnya SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Jadi, diadakan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini agar setelah keluar dari SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini bu?

- Ibu Ana : Program BTA dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, yang kelas iqro' mulai jam 13.30 – 14.30 WIB. Sedangkan yang kelas Al-Qur'an jam 13.30 – 14.15 WIB
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Ana : Tentunya ada membaca Al-Qur'an dan iqro', terus ada hafalan dan pemberian materi untuk yang kelas Al-Qur'an
- Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini bu?
- Ibu Ana : Pendahuluannya dipimpin dulu sama pioneer/gurunya berdoa dulu membaca Al-Fatihah. Kemudian kegiatan intinya yang iqro' langsung membaca tidak ada hafalan hanya difokuskan membaca. Kalau yang Al-Qur'an nanti ada penyampaian materi, mengaji dan ada hafalan. Untuk kelas IX hanya tadarus/murojaah. Setelah selesai ditutup dengan membaca doa *kafaratul majlis* dan salam penutup.
- Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Ana : Materinya lingkup PAI mbak
- Peneliti : Metode apa yang digunakan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Ana : yang iqro' monoton hanya setoran, kalau yang Al-Qur'an menggunakan metode iqro' dan qiro'ati.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Ana : Pioneer disini mempunyai semangat yang tinggi mbak dalam membantu mengajar BTA.
- Peneliti : Lalu apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini bu?

- Ibu Ana : Penghambatnya yang iqro' masih lumayan banyak, padahal targetnya SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an. Terkadang juga ada siswa yang sudah Al-Qur'an mengaku masih iqro'. Lalu ada siswa yang bertindak seenaknya karena yang mengajar sesama teman sendiri. Kemudian dari anaknya kurang ketertarikan karna sudah siang beberapa ada yang izin/bolos. Nanti yang ketahuan bolos ganti BTA sendiri dihari lain sama guru PAI.
- Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut bu?
- Ibu Ana : Ya kita nasihati mbak agar lebih semangat lagi dalam mengikuti BTA.
- Peneliti : Kemudian terkait masih adanya siswa di kelas VII yang membaca latin dari bacaan Al-Qur'an itu bagaimana pendapat ibu?
- Ibu Ana : Kan kadang siswa ada yang baru pindah dari iqro' 6 ke Al-Quran, untuk mengimbangi saat murojaah itu kadang ketinggalan jadi mungkin cara mensiasatnya dengan baca latinnya mbak. Kadang ketahuannya itu pas dikelas suruh baca tapi belum lancar.
- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini bu?
- Ibu Ana : Untuk evaluasi setiap dua minggu sekali ada ulangan mbak, nanti siswa yang kelas Al-Qur'an disuruh mengerjakan soal terkait dengan materi yang sudah diberikan selama BTA.
- Peneliti : Baik bu, mungkin cukup ya bu. Terimakasih atas informasinya.
- Ibu Ana : Iya mbak sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : 005

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Januari 2023

Topik : Pelaksanaan Program

Subyek : Ibu Endang Purwanti, S.Ag. (Pembina BTA)

Tempat : Depan Ruang Guru

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 sekitar pukul 09.30 WIB peneliti bertemu dengan Ibu Endang Purwanti, S.Ag. didepan ruang guru. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Ibu Endang yaitu ingin melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu

Ibu Endang : Wa'alaikumussalam mbak, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf pak mengganggu waktunya, perkenalkan saya Amalia Khoirun Nisa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta ingin mewawancarai ibu terkait pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini.

Ibu Endang : Iya mbak boleh, silahkan.

Peneliti : Baik bu, langsung saja nggih bu. Apa yang melatar belakang diadakannya program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini bu?

Ibu Endang : BTA ini diadakan ya ide dari kita-kita guru agama, atas dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan untuk meningkatkan iman dan taqwa yang membentengi siswa. Jadi siswa harus dibekali dengan ilmu Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

- Peneliti : Apakah ada pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan pada saat pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bu?
- Ibu Endang : Ada mbak, nanti dikelompokkan sesuai kemampuan masing-masing siswa. Untuk siswa yang sudah Al-Qur'an dikelompokkan dikelas masing-masing. Sedangkan siswa yang iqro' dikelompokkan sendiri sesuai jilidnya di aula/mushola.
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan saat pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Endang : Kegiatannya setiap hari Selasa ada penyampaian materi, hari Kamisnya membaca Al-Qur'an dan hafalan untuk yang kelas Al-Qur'an. Untuk yang iqro' hanya membaca tidak ada hafalan dan materi.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini bu?
- Ibu Endang : Sebelumnya pengkondisian siswa dulu agar segera ke kelas masing-masing. Setelah itu pendahuluannya dibuka dengan salam lalu membaca surat Al-Fatihah. Kegiatan intinya yang iqro' langsung membaca sesuai jilidnya. Sedangkan yang Al-Qur'an hari Selasa ada penyampaian materi, hari Kamis mengaji dan hafalan. Untuk penutupnya ada sedikit motivasi dari guru atau pioneer agar mereka tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an, kemudian membaca doa *kafaratul majlis* dan ditutup dengan salam
- Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Endang : Materinya seputar rumpun PAI mbak
- Peneliti : Metode apa yang digunakan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?
- Ibu Endang : Metodenya disini menggunakan metode iqro' karena kita mengajarnya dengan buku iqro' 6 jilid. Selain itu juga menggunakan

metode qiro'ati yaitu siswa membaca ayat Al-Qur'an secara langsung dengan mempraktikkan bacannya secara tartil sesuai hukum tajwidnya.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak bu?

Ibu Endang : Pelaksanaan BTA di SMP ini Alhamdulillah mendapat izin dari kepala sekolah. Kemudian kami bertiga guru PAI terjun langsung memantau dan mengajar BTA nya.

Peneliti : Lalu apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini bu?

Ibu Endang : untuk penghambatnya ada siswa yang berbuat sesuka hati/ngeyel karena yang mengajar atau pioneernya sesama teman sendiri. Terkadang juga ada yang bolos.

Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut bu?

Ibu Endang : Kita ingatkan mbak, untuk yang bolos nanti ada catatan sendiri biasanya nanti dipanggil kami guru PAI.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini bu?

Ibu Endang : Evaluasi/penilaiannya diadakan setiap dua minggu sekali, siswa yang kelas Al-Qur'an disuruh mengerjakan soal terkait dengan materi yang sudah diberikan selama BTA. Lalu ada ulangan hafalan juga mbak. Untuk pioneernya setiap selesai pelaksanaan BTA juga ada evaluasi biasanya dengan Pak Udin.

Peneliti : Baik bu terimakasih atas informasinya, mungkin cukup dulu bu.

Ibu Endang : Iya mbak sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : 006

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Topik : Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Subyek : Galih Bara Afran Haidar Dzaky (Ketua Pioneer)

Tempat : Depan Ruang UKS

Pada hari Selasa, 14 Maret 2023 sekitar pukul 14.30 WIB peneliti bertemu dengan Galih Bara Afran Haidar Dzaky selaku ketua pioneer di depan ruang UKS. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Bara yaitu untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum dek

Bara : Wa'alaikumussalam mbak, ada yang bisa dibantu?

Peneliti : Iya dek, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya Amalia Khoirun Nisa ingin mewawancarai adek terkait pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini.

Bara : Oh iya mbak silahkan

Peneliti : Baik dek. Menurut kamu bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Gatak ini?

Bara : Alhamdulillah ada yang lancar mbak, ada juga yang belum bisa membaca itu yang iqro' 1 sama anak-anak yang agak nakal

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?

Bara : Ya ada mengaji, hafalan sama nanti ada pemberian materi mbak. Yang kelas Al-Qur'an ditempatkan di kelas setiap hari Selasa pemberian materi, kemudian hari Kamis nya membaca Al-Qur'an

dan menghafal surat. Untuk yang kelas iqro' kami tempatkan di mushola/aula.

Peneliti : Untuk materi itu yang membuat siapa dek dan ada materi apa saja yang diajarkan?

Bara : Untuk materi yang bikin dari pioneer bagian kurikulum mbak. Materinya ada kisah tentang para khalifah Islam misalnya Abdurrahman bin Auf, lalu materi tentang menuntut ilmu, hukum tajwid dan lain-lain. Pokoknya materi yang diajarkan itu yang berkaitan tentang Pendidikan Agama Islam mbak.

Peneliti : Setelah pemberian materi itu apakah ada pertanyaan atau soal untuk para siswa nya dek?

Bara : Ada mbak, biasanya setelah pemberian materi itu nanti dikasih soal minimal 3 soal yang kemudian akan dinilai oleh pioneernya.

Peneliti : Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) apa dek?

Bara : Metodenya disini ada ceramah saat pemberian materi, kemudian kalau mengaji ada qiro'ati, iqro', ada hafalan juga mbak.

Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?

Bara : Ya kalau sudah masuk waktu BTA nya kita pengkondisian siswa dulu mbak. Untuk yang kelas Al-Qur'an di kelas masing-masing, lalu untuk yang kelas iqro' di aula/mushola. Kemudian pendahuluannya ya dibuka dulu dengan salam lalu membaca surat Al-Fatihah. Untuk kegiatan intinya ya kalau pas hari Selasa itu pemberian materi. Kalau hari Kamis jadwalnya mengaji sama hafalan, itu tergantung pioneernya mau ngaji apa hafalan. Itu diawali dulu dengan semua siswa mengaji bersama-sama lalu siswa maju satu per satu. Untuk penutupnya ditutup dengan salam terkadang juga ada pemberian motivasi dari pioneernya.

- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?
- Bara : Faktor pendukungnya ya dari pembina BTA nya sendiri ikut terjun langsung dalam mengajar, beliau Pak Udin, Bu Endang dan Bu Ana solid dan semangat dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya.
- Peneliti : Kemudian apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak?
- Bara : Kalau dari saya pribadi kamtib (petugas keamanan dan ketertiban) disini kurang tegas. Kemudian untuk kakak-kakak yang kelas 9 itu ada yang nakal dan geng-geng an dan susah dihandle. Apalagi kan yang mengajar kebanyakan dari kelas 8 jadi mereka ada yang menyepelekan.
- Peneliti : Menurut kamu solusi untuk mengatasi hal itu bagaimana dek?
- Bara : Iya kita usahakan ketika memilih pioneer bagian kamtib itu yang tegas, kemudian dari kakak kelas 9 juga masih mau ikut membantu terutama dalam mengajar kelas 9 yang rata-rata nakal, nah kita nanti minta bantuan pioneer kelas 9 agar mudah dikondisikan.
- Peneliti : Misal ada yang ketauan bolos gak ikut Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) itu hukumannya apa dek?
- Bara : Hukumannya nanti siswa yang bersangkutan ditanyain dulu mbak alasannya kenapa kok gak ikut BTA terus suruh kembali ke kelasnya disuruh ngaji lagi.
- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi siswa di program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Bara : Evaluasi/penilaiannya diambil dari ulangan mbak setiap 2 minggu sekali, soalnya kita ambil dari materi-materi yang sudah diajarkan. Kemudian untuk pioneernya sendiri juga kita adakan evaluasi mbak, biasanya setelah selesai BTA itu kita kumpulin di dekat mushola. Yang kita evaluasi ya terkait metode pembelajaran dikelas jadi

ditanyain pioneer itu dikelas ngajarnya gimana ada kesulitan apa tidak terus di ingetin yang dikelas biar tidak keluar.

Peneliti : Apakah ada laporan yang harus diberikan kepada pembina mengenai pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?

Bara : Ada mbak nanti kita laporkan ke pembina, karena kan nilainya masuk ke rapot.

Peneliti : Baik dek, mungkin cukup ya dek terimakasih atas informasinya.

Bara : Iya mbak sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : 007

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2023

Topik : Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Subyek : Devi Hary Kurniawati (Pioneer)

Tempat : Depan Kelas IX

Pada hari Kamis, 2 Maret 2023 sekitar pukul 13.30 WIB peneliti bertemu dengan Devi Hary Kurniawati selaku pioneer didepan kelas IX. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Devi yaitu untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum dek

Devi : Wa'alaikumussalam kak, ada yang bisa dibantu?

Peneliti : Iya dek, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya Amalia Khoirun Nisa ingin mewawancarai adek terkait pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini.

Devi : Iya silahkan kak

Peneliti : Baik dek. Seleksi apa saja yang harus diikuti sebelum kamu menjadi pioneer?

Devi : Seleksinya ngaji kak, terus dikasih soal tentang materi BTA dari kelas 7.

Peneliti : Menurut kamu bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Gatak ini?

Devi : Sebagian ada sih kak yang udah bener-bener lancar, terus ada juga yang masih kayak disendat-sendat gitu juga ada.

- Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Devi : Kegiatan BTA kalau buat pioneernya itu nanti ngajar, terus ada evaluasi ada piket bersihin mushola. Kalau buat siswa yang dikelas itu kegiatannya ngaji, hafalan kayak biasa habis itu nanti ada materi. Kalau buat iqro' nanti ya baca iqro kan ada jilid 1 sampai 6 nah habis itu nanti nulis ayatnya.
- Peneliti : Apakah ada jadwal terkait waktu mengaji, hafalan dan pemberian materi dek?
- Devi : Ada kak, hari Selasa pemberian materi nanti suruh nyatat, kalau hari Kamis mengaji kadang juga hafalan. Kemudian 2 minggu sekali ada ulangan tentang materi yang sudah diberikan, ada ulangan hafalan juga.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Devi : Kegiatan pendahuluannya didahului dengan salam pembuka, kemudian murojaah dulu sekitar 10-20 menit suratnya tergantung kelasnya sampai mana. Kemudian habis itu untuk kegiatan intinya baru materi atau baca Al-Qur'an. Penutupnya ditutup dengan doa kafaratul majlis dan salam penutup.
- Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Devi : Ada materi tentang pelajaran PAI kak. Materinya dibuat oleh pioneer bagian kurikulum kak, biasanya dua hari sebelum pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Nanti malamnya sebelum pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di *share* ke pengajar.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

- Devi : Kalau metode tergantung pioneernya kak maunya gimana, maksudnya kalau anak kelasnya maunya gini asal mereka nyaman ya gitu aja gak apa-apa. Nanti kalau materi sudah selesai biasanya nanti ada *game* tebak-tebakan.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?
- Devi : Adanya pioneer yang semangat kak. Kan kebanyakan banyak yang suka pioneer karna kegiatannya enak gitu lho kak gak terlalu ditekan, maksudnya misal kalo di pramuka itu kan agak ditekan nanti itu harus gini-gini kalo di pioneer itu nanti agak santai ngaji ya ngaji, hafalan ya hafalan kayak gitu kak.
- Peneliti : Kemudian apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak dek?
- Devi : Menurut aku ada yang belum bisa baca Al-Qur'an itu salah satunya, banyak yang masih belum lancar baca Al-Qur'an kayak di iqro' gitu kak. Kemudian siswa kelas VII kan masih ada juga yang baca latin.
- Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Devi : Ya lebih ditingkatkan lagi semangatnya dalam mengikuti BTA, jangan bolos. Untuk siswa yang masih baca latin biasanya dipinjami Al-Qur'an yang gak ada latinnya terus nanti suruh baca kayak gitu kak. Nanti misal ada hafalan atau tes itu nanti pakai Al-Qur'an pioneer nya yang gak ada latinnya.
- Peneliti : Kalau saat BTA itu berarti ada yang bolos juga dek?
- Devi : Ada kak, makanya tugas dari kamtib itu kan ada yang jaga gerbang dan ada yang keliling. Gerbangnya kan ada 3, nanti masing-masing gerbang ada 2 orang buat jaga kalo ada yang lari nanti ditangkap gitu kak.
- Peneliti : Misal kalau sudah ada siswa yang ketahuan bolos nanti diapain dek?

- Devi : Nanti dibilangin ke guru agama besoknya ditanyain kenapa bolos, nanti juga absennya di alfa. Untuk hukuman lain selain itu nanti tergantung gurunya kak, misalnya disuruh kayak bersihin mushola, atau nulis *istighfar* gitu kak. Untuk kamtibnya lebih tegas lagi.
- Peneliti : Apakah ada laporan yang harus diberikan kepada pembina mengenai pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Devi : Ada kak, itu nanti dari kurikulum yang data terus baru lapor ke pembina.
- Peneliti : Baik dek, mungkin cukup ya dek terimakasih atas informasinya.
- Devi : Iya kak sama-sama.

FIELD NOTE

Kode : 008

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Subyek : Nailah Ika Nur Fauziyyah (Pioneer)

Tempat : Kelas VII G

Pada hari Selasa, 14 Maret 2023 sekitar pukul 14.00 WIB peneliti bertemu dengan Nailah Ika Nur Fauziyyah selaku pioneer dikelas VII G. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Nailah yaitu untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Assalamu'alaikum dek

Nailah : Wa'alaikumussalam mbak, ada apa mbak?

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya Amalia Khoirun Nisa ingin mewawancarai adek terkait pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini.

Nailah : Oh iya mbak

Peneliti : Baik dek langsung saja ya. Menurut kamu bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Gatak ini?

Nailah : Ada yang sudah lancar ada yang belum mbak. Kalau dikelas 7G ini ya lumayan lancar mbak.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dek?

Nailah : Hari Selasa itu pemberian materi mbak, kalau hari Kamis ngaji. Untuk 2 minggu sekali ada ulangan nanti dikasih soal, soalnya kelas VII dan VIII berbeda.

- Peneliti : Materi apa yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Nailah : Materi tentang pembelajaran PAI, misalnya tentang kekhalifahan, menuntut ilmu, dan lain-lain.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?
- Nailah : Metode ceramah saat jelasin materi, metode qiro'ati, kadang ada game juga untuk mengisi waktu jika materi sudah selesai. Untuk gamenya tebak materi yang gak bisa suruh maju nyanyi mars BTA.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Naylsa : Kegiatan pendahuluan salam pembuka lalu baca Al-Fatihah, kegiatan intinya pemberian materi, ngaji dan hafalan, penutupnya dengan membaca doa *kafaratul majlis* dan ditutup dengan salam.
- Peneliti : Untuk hafalannya surat apa dek?
- Nailah : Hafalannya juz 30 surat An-Naba' kebawah tambah surat Al-Kahfi mbak.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?
- Nailah : Faktor pendukungnya ya pioneer pada semangat mbak.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?
- Nailah : Penghambatnya kelas ramai, ada juga siswa yang keluar kelas misalnya ke kantin, dan lain-lain.
- Peneliti : Menurut kamu bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut?
- Nailah : Solusinya ya diingetin mbak dihalusin dikasih tau. Untuk yang keluar kantin nanti dipanggil kamtib.

- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi siswa di program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Nailah : Kan setiap 2 minggu sekali ada ulangan mbak, nah evaluasinya diambil dari itu mbak. Untuk pioneernya nanti setiap selesai BTA dikumpulin untuk evaluasi juga, biasanya ditanyain kejadian atau kendala saat dikelas.
- Peneliti : Apakah ada laporan yang harus diberikan kepada pembina terkait pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dek?
- Nailah : Ada mbak, laporan disetor ke kurikulum. Kemudian dari kurikulum laporan ke pembina.
- Peneliti : Baik dek, mungkin cukup ya dek terimakasih atas informasinya.
- Nailah : Iya sama-sama mbak.

FIELD NOTE

Kode : 009

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Informan : Namira Quinsha Handini (Siswa kelas VII G)

Tempat : Kelas VII G

Pada hari Selasa, 14 Maret 2023 sekitar pukul 14.30 WIB peneliti bertemu dengan Namira Quinsha Handini, siswa kelas VII G. Kemudian peneliti mengutarakan tujuan bertemu dengan Namira yaitu untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak.

Peneliti : Apa yang kamu ketahui tentang program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang ada di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?

Namira : BTA adalah kegiatan yang wajib diikuti semua siswa mbak setiap hari Selasa dan Kamis.

Peneliti : Apakah dengan diadakannya Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dapat mempermudah kamu dalam belajar membaca Al-Qur'an?

Namira : Iya membantu mbak.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Gatak ini dek?

Namira : Keegiatannya ada membaca Al-Qur'an, muroja'ah, materi dan hafalan. Biasanya hari Selasa materi, hari Kamis kadang membaca kadang hafalan.

Peneliti : Materi apa saja yang disampaikan saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dek?

Namira : Materi yang diajarkan seputar PAI mbak.

Peneliti : Menurut kamu apakah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini mudah diterima dek?

- Namira : Iya mbak sejauh ini metodenya dapat diterima.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) kepada siswa?
- Namira : Cara mengajarkannya untuk yang membaca Al-Qur'an kita bersama-sama membaca mbak, kemudian satu per satu siswa disuruh maju untuk membaca. Saat pemberian materi nanti dijelaskan terus kita suruh mencatat materinya. Setelah itu dikasih soal suruh ngerjain.
- Peneliti : Untuk hafalan suratnya apa saja dek? Dan kamu sampai sura tapa?
- Namira : Hafalannya surat di juz 30 mbak dan surat An-Naba'. Aku hafalannya sampai An-Naba' dan Al-Kahfi ayat 101-105.
- Peneliti : Untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang disampaikan, bagaimana cara guru/pioneer dalam mengevaluasinya?
- Namira : Biasanya setiap 2 minggu sekali itu ada ulangan mbak, nah nilainya diambil dari itu. Ulangannya dikasih soal tentang materi yang sudah diberikan, juga ada ulangan hafalan surat.
- Peneliti : Setelah mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini apakah ada peningkatan membaca Al-Qur'an dalam diri kamu dek?
- Namira : Alhamdulillah ada peningkatan mbak.
- Peneliti : Apa saja manfaat yang kamu rasakan saat mengikuti program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Namira : Manfaatnya ya dapat lancar dalam membaca Al-Qur'an, kemudian dapat menambah hafalan juga mbak.
- Peneliti : Apakah ada hambatan/kesulitan yang kamu rasakan ketika mengikuti proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini dek?
- Namira : Hambatannya kelas ramai mbak.

Peneliti : Baik dek mungkin cukup ya, terimakasih atas informasinya dek.

Namira : Sama-sama mbak.

Lampiran 5

**Struktur Kepengurusan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP
Negeri 1 Gatak**

1.	Pembina	a) Muh. Burhanuddin, S.Pd.I b) Endang Purwanti, S.Ag. c) Aminatul Hasanah, S.Pd.I
2.	Ketua Pioneer	Galih Bara Afran Haidar Dzaky
3.	Wakil Ketua	a) Haikal Adz Dzaki b) Eka Suha Zafira
4.	Sekretaris	a) Devi Hary Kurniawati b) Luthfiana Syifa Az Zahra
5.	Bendahara	a) Auzillya Azahra b) Sintya Dwi Safitri
6.	Kurikulum	a) Ratu Maisarah Mustajab b) Reyhan Arvi Saputra
7.	Kamtib	a) Okky Surya Pratama b) Rafka Cahaya Nugraha c) Rikky d) Andira Nurul Puspitaningsih e) Asyafira Rifa Vanesa f) Opsa Riski Nur Khalam g) Faisal Adi Saputra Purnama h) Januar Eko Nugroho i) Hanifa Anggun Saputri

Lampiran 6

Data Guru di SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA GURU	NIP	PENDIDIKAN	MAPEL
1	ENDANG PURWANTI, S.Ag	19680712 199703 2 003	S1 PAI	Pend. Agama Islam
2	MUH. BURHANUDIN, S.PdI	19870517 201001 1 012	S1 PAI	Pend. Agama Islam
3	PURWANTI, S.Th	19640101 198703 2 021	S1 PAK	Pend. Agama Kristen
4	AMINATUL HASANAH, S.PdI	19900520 201902 2 002	S1 Pend. Islam	Pend. Agama Islam
5	YOHANES S.	-	S1 PKn	Pend. Ag.Katholik/PKn
6	KURLINA FEVI CH. S.Pd, M.Pd	19810220 201406 2 001	S-1 PPKn /S2 M.Pd	P K n
7	SINTA KURNIASARI, S.Pd	19920219 202012 2 013	S-1 PPKn	P K n
8	SUDARYO, S.Pd	19810830 20222110007	S1 PKn	PKn, PJOK
9	WIWIK EKOWATI H, M.Pd	19630417 198601 2 002	S2 BI	Bahasa Indonesia
10	SUNARNI, S.Pd	19710505 201406 2 001	S1 BI	Bahasa Indonesia
11	LIA PURNANINGRUM, S.Pd	19830908 202221 2 007	S1 BI	Bahasa Indonesia
12	Drs. SUCIPTO	19680805 201406 1 003	S1 BI	Bahasa Indonesia
13	ROKHMAD BASIR,S.Pd	19710910 201406 1 001	S1 BI	Bahasa Indonesia
14	RURI WORO SUSHANTI, S.Pd	19790329 202221 2 008	S1 BI	Bahasa Indonesia
15	TEGAR WICAKSONO, S.Pd	-	S1 BI	Bahasa Indonesia
16	NUR ROKHMAH, S.Pd	19680617 199802 2 003	S1 B.ING	Bahasa Inggris
17	MULAT SUYATMI, S.Pd	19710603 199903 2 005	S1 B.ING	Bahasa Inggris
18	Dra. MUTI" UMMI S	19680809 200212 2 003	S1 B.ING	Bahasa Inggris
19	ANIK LISTYORINI, S.Pd	19790119 201406 2 001	S1 B.ING	Bahasa Inggris
20	SAMSINAH, S.Pd	19660925 198902 2 001	S1 MAT	Matematika
21	ENDANG PURWANTI, S.Pd	19670214 198902 2 003	S1 MAT	Matematika
22	SITI JUWARIYAH, S.Pd	19740131 199903 2 006	S1 MAT	Matematika
23	RASYID SAIFULLOH,S.Mat	GTT	S1 MAT	Matematika
24	SRI RAHAYU, S.Pd	19680808 199103 2 008	S1 Pend. Biologi	IPA
25	Drs. JUMARO	19660908 199903 1 005	S1 Pend. Biologi	IPA
26	Dra. SRI MULYANI	19660608 200801 2 014	S1 Fisika	IPA
27	NARIMO, S.Pd	19680216 200501 1 004	S1 Fisika	IPA

28	ENDANG WIDAYATI, S.Pd	19780703 200801 2 019	S1 Fisika	IPA
29	INDAH SETYANI, S.Pd	19700825 202121 2 003	S1 Pend. Biologi	IPA
30	SRI MARTINI, S.Pd	19650305 199302 2 002	S1 Geografi	IPS
31	ARIYANTO WAHYUDI, SE	19720914 201406 1 002	S1 Ekon+Akta	IPS
32	SIHANA, S.Pd	19760328 201406 1 001	S1 IPS	IPS
33	PUTRI NINDYA H., SE	-	S1 Ekon+Akta	IPS
34	ANDANTINO BAYU GUMILAR	-	S1/S.Musik	Seni Budaya
35	WARTONO	19640823 198903 1 013	DIII/S.Rupa	Seni Budaya
36	DEWI SRI RADE, S.Sn	19750118 201406 2 001	S1 S.TARI	Seni Budaya
37	HARI SUPRAYITNO, S.Pd	19640921 198703 1 005	S1 PENJAS	Penjas Orkes
38	CHOLIS NUR HIDAYAT, S.Pd	GTT	S1 PENJAS	Penjas Orkes
39	SUYAMTA,S.Pd	19670114 200801 1 004	S1/PKO	Penjas Orkes
40	SRIYANTO, ST	19621230 198506 1 001	S1 ELEKTRO	Ketrampilan
41	DEBY ANGGASARI	-	S1 PRAKARYA	PRAKARYA
42	SRI JUMINAH, S.Pd	19631122 198703 2 005	S1 B.JW	Bahasa Jawa
43	SUPRAPTIWI P, S.Pd	19640410 198803 2 015	S1 Bhs.&seni	Bahasa Jawa
44	SURATMAN, S.Pd, M.Pd	19650527 198903 1 011	S2 IPA	
45	WIDI REUNINGTYASIH, S.Pd	19630205 198603 2 013	S1 BK	B K
46	Dra. HENNY H.	19690221 199702 2 001	S1 BK	B K
47	INDAH DEWI SRI W,S.Pd	19811008 201001 2 025	S1 BK	B K
48	WAKHIDATUN SITI N,S.Pd	19650827 198703 2 007	S1 PPB	B K
49	HANAFI NUR HIDAYAT, S.Pd	19921118 201602 1 002	S1 TIK	TIK

Lampiran 7

**Daftar Siswa Kelas VII G pada Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di
SMP Negeri 1 Gatak**

DAFTAR NILAI

VII G

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII G
UPTD SMP NEGERI 1 GATAK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

WALI KELAS

SRI MARTINI, S.Pd.
NIP. 19650305 199302 2 002

NO	NO INDUK	N A M A	L/P	AGAMA						CATATAN GURU
1	16161	ADILLA IRIANSYAH	L	ISLAM	Q					
2	16162	AFRA NUR ALIYAH	P	ISLAM	Q					
3	16163	AKSEL NALDO WIBOWO	L	ISLAM	Q					
4	16164	ALVIANO	L	ISLAM	Q					
5	16165	ANCIKA DIZA RAMADHANI	P	ISLAM	Q					
6	16166	ANISA SEPTYA RAMADHANI	P	ISLAM	Q					
7	16167	ARJUNA DHARMA BEKTI SETIAWAN	L	ISLAM	Q					
8	16168	HANIFAH NISRINA ROSEMAWATI	P	ISLAM	Q					
9	16169	ISNAINI NURUL QOMARIYAH	P	ISLAM	Q					
10	16170	KEYLA ANGGITA DEWI	P	ISLAM	i					
11	16171	KIYA NADI HALIFA	P	ISLAM	Q					
12	16172	LUQLUQ ALEA HUSNA	P	ISLAM	Q					
13	16173	MEILA KARTIKA DEWI	P	ISLAM	Q					
14	16174	MIFTHACUL CARLA EKA NURHAYATI	P	ISLAM	Q					
15	16175	MUHAMMAD AKBAR ROSID	L	ISLAM	Q					
16	16176	MUHAMMAD DAFI AR RASYID	L	ISLAM	i					
17	16177	NABILAH ASSALJMAH	P	ISLAM	Q					
18	16178	NADHIFAH AURELIA SYAHARANI	P	ISLAM	Q					
19	16179	NADIEF EZAR ADIATMAJA	L	ISLAM	Q					
20	16180	NADILA DWI LESTARI	P	ISLAM	i					
21	16181	NAMIRA QUINSHA HANDINI	P	ISLAM	Q					
22	16182	REVIARNAN AULIA WIBISONO	P	ISLAM	Q					
23	16183	RIFDA APRILIA KHOIRUNISA	P	ISLAM	Q					
24	16184	RIKO SENJA KUSUMA	L	ISLAM	i					
25	16185	SAFA MUTIARA KENCANA	P	ISLAM	i					
26	16186	SEVIA SUCI SYAFITRI	P	ISLAM	Q					
27	16187	SILVIA ARDIYANTI	P	ISLAM	Q					
28	16188	TEGAR RAKHA UTAMA	L	ISLAM	i					
29	16189	THALITA KHOIRUL AZIZAH	P	ISLAM	Q					
30	16190	YAHYA GANDHI DWI DARMAWANTO	L	ISLAM	Q					

KET :
L : 10
P : 20
JUMLAH : 30

Guru Mata Pelajaran

NIP

Lampiran 8

Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

MATERI BTA KELAS VII (7), 21 Maret 2023

Meneladani kepribadian Utsman bin Affan

Khalifah Utsman bin Affan memiliki kepribadian yang dapat kita teladani dan kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berikut *cara meneladani kepribadian beliau* :

1. Rendah Hati (Tawaduk)

Khalifah Utsman bin Affan adalah seorang saudagar atau pedagang kaya raya, namun dibalik kekayaan tersebut, beliau tetap memiliki rasa rendah hati kepada setiap orang. Beliau tidak pernah sombong (takabur) dan merendahkan orang lain. Beliau tetap memperlakukan orang yang tingkat sosialnya lebih rendah dari dirinya sama baiknya dengan orang lain. (2)

2. Dermawan

Khalifah Utsman bin Affan tidak pernah absen dalam menyedekahkan hartanya di jalan Allah Subhanahu wa ta'ala. Hartanya banyak disedekahkan untuk kepentingan kaum muslimin. Kedermwanan dari Khalifah Utsman bin Affan dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Setiap harta yang kita miliki adalah amanah yang diberikan Allah kepada manusia.

3. Pemalu dan Menjaga Kehormatan Diri

Sikap malu adalah sikap yang mulia dalam Islam, karena malu adalah sebagian dari iman. Sikap malu di sini maksudnya adalah bahwa seseorang harus memiliki rasa malu dalam hal mengerjakan sesuatu yang dilarang oleh Allah. Seperti meminum minuman keras, berjudi, wanita yang menampakkan auratnya di depan umum dll.

4. Pemaaf

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Setiap manusia pasti memiliki kesalahan dalam hidupnya, seperti kesalahan kepada sesama manusia atau kesalahan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

5. Ahli Ibadah

Manusia yang bertakwa adalah manusia yang menjalankan perintah Allah. Dan meninggalkan larangan-Nya. Menjalankan perintah Allah salah satunya adalah beribadah. Ibadah seperti shalat, puasa, zakat bahkan haji wajib dilaksanakan umat Islam sehingga kita menjadi orang yang beriman.

SOAL

1. Sebutkan 5 kepribadian Utsman bin Affan!
2. Jelaskan cara Utsman bin Affan bersikap rendah hati!
3. Apa pengertian dari sikap malu? Berikan 2 contoh!

Lampiran 11

Foto Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMP Negeri 1 Gatak

Penyampaian Materi



Kelas Al-Qur'an



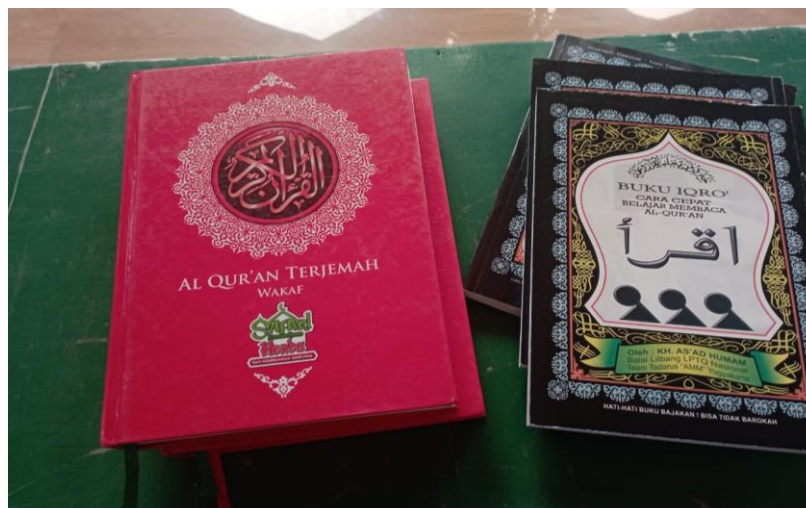
Kelas Iqro'



Kelas Iqro'



Evaluasi Pioneer



Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Lampiran 12

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 1 GATAK
Jalan Pramuka No. 1 Blimbing Gatak, Kode Pos 57557
Telp. (0271) 781212, e-mail : smpnegeri1gatak53@yahoo.com

SURAT - KETERANGAN NO. 423.1/132 / V/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURATMAN, S. Pd, M.Pd
NIP. : 19619650527 198903 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Kerja : UPTD SMP Negeri 1 Gatak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Khoirun Nisa
NIM : 193111115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Sudah melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Gatak tanggal 28 Februari 2023 s.d 21 Maret 2023, guna menyusun Skripsi dengan judul : *"IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP NEGERI 1 GATAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya, sesuai dengan kepentingan .

Sukoharjo, 10 Mei 2023
Kepala,

SURATMAN, S.Pd, S.Pd
NIP 19650527 198903 1 011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Amalia Khoirun Nisa
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 12 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tegalarum RT.010 RW.005, Desa Kunden,
Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten

Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Roudlotuzzahidin Tegalarum
2. MI Roudlotuzzahidin Tegalarum
3. MTs Negeri 3 Klaten
4. MA Negeri 2 Klaten
5. UIN Raden Mas Said Surakarta